



PENGARUH KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA MURID DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUTIARA INSANI BATAM

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

SUPRAPTI

NIM: 21790125802

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442/2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Gelar Akademik :
 Judul :

: Suprapti
 : 21790125802
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh
 Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu
 Mutiara Insani Batam

Tim Penguji

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA.
 Penguji II/ Sekretaris

Dr. Tohirin, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 25 Juni 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Suprapti
 NIM : 21790125802
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Juni 2021.

Penguji I,

Dr. Tohirin, M.Pd
 NIP. 19670812 199203 1 001



.....
 Tgl: Juli 2021

Penguji II,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 19740103 200003 2 001



.....
 Tgl: Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Suprapti
 NIM : 21790125802
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Juni 2021.

Pembimbing I,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 19650715 199402 1 001

Tgl: Juli 2021

Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 19790504 200501 1 005

Tgl: Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muallara Insani Batam”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Suprapti
 NIM : 21790125802
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Mei 2021
 Pembimbing I,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 196507151994021001

Tanggal: Mei 2021
 Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 197605042005011005

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 196508171994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Dr. H. MUSLIM AFANDI, M.Pd
DISEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Suprapti

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Suprapti
 NIM : 21790125802
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pengaruh Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Mei 2021
 Pembimbing I

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 196507151994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. IDRIS, M.Ed
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Suprapti

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Suprapti
 NIM : 21790125802
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pengaruh Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Mei 2021
 Pembimbing II

Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 197605042005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprapti
 NIM : 21790125802
 Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 15 Maret 1978
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *“Pengaruh Kegiatan Parenting terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Mei 2021



Suprapti

Suprapti
 NIM. 21790125802

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'amin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta shalawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'amin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan tesis dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Parenting terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda dan ibunda serta seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, Dr. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Afrizal M, MA., Direktur Pascasarjana, Drs. Iskandar Arnel, MA. Ph.D., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Andi Murniati, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. H. Muslim Affandi, M.Pd. (Pembimbing utama) dan Dr. Idris, M.Ed (Pembimbing Pendamping)., pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
5. Dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal' alamin.*

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis

SUPRPTI
NIM. 21790125802

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	49
C. Konsep Operasional	55
D. Hipotesis	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Subjek dan Objek	58
C. Tempat dan Waktu	58
D. Populasi dan Sampel	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	77
A. Deskripsi Sekolah	77
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	84
C. Uji Asumsi Klasik.....	110
D. Uji Hipotesis	113
E. Analisis Data	118
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interpretasi Keofisien Korelasi Nilai "r"	63
Tabel III.2	Hasil Uji Validitas Variabel X	65
Tabel III.3	Hasil Uji validitas Variabel Y	67
Tabel III.4	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Variabel X	69
Tabel III.5	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Variabel Y	69
Tabel III.6	Hasil Uji Realibilitas Variabel X	71
Tabel III.7	Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	72
Tabel IV.1	Data Guru SDIT Mutiara Insani.....	82
Tabel IV.2	Skor Alternatif Jawaban Pernyataan.	85
Tabel IV.3	Kegiatan Dilakukan Sesuai dengan Kebutuhan Peserta Parenting	85
Tabel IV.4	Kegiatan Parenting Memiliki Tujuan yang Jelas untuk Memperbaiki Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak.	86
Tabel IV.5	Materi Disajikan Dengan Sistematis yang Mudah Dimengerti.....	87
Tabel IV.6	Kegiatan Dilakukan di SD Islam Terpadu Mutiara Insani	87
Tabel IV.7	Waktu Kegiatan Parenting Terjadwal	88
Tabel IV.8	Sebelum Masuk Kegiatan Parenting Peserta Mengisi Daftar Hadir	89
Tabel IV.9	Dihadiri Oleh Tutor atau Pemateri yang Professional	89
Tabel IV.10	Kegiatan Melibatkan Orang Tua Peserta Didik	90
Tabel IV.11	Materi Disajikan Sesuai Dengan Kebutuhan Peserta Parenting	91
Tabel IV.12	Penyajian Materi Dibantu Oleh Media yang Baik	91
Tabel IV.13	Terjadi Interaksi Turor dengan Peserta Kegiatan Parenting	92
Tabel IV.14	Terjadi Pemberian Atau Shering Informasi dan Ide	93

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

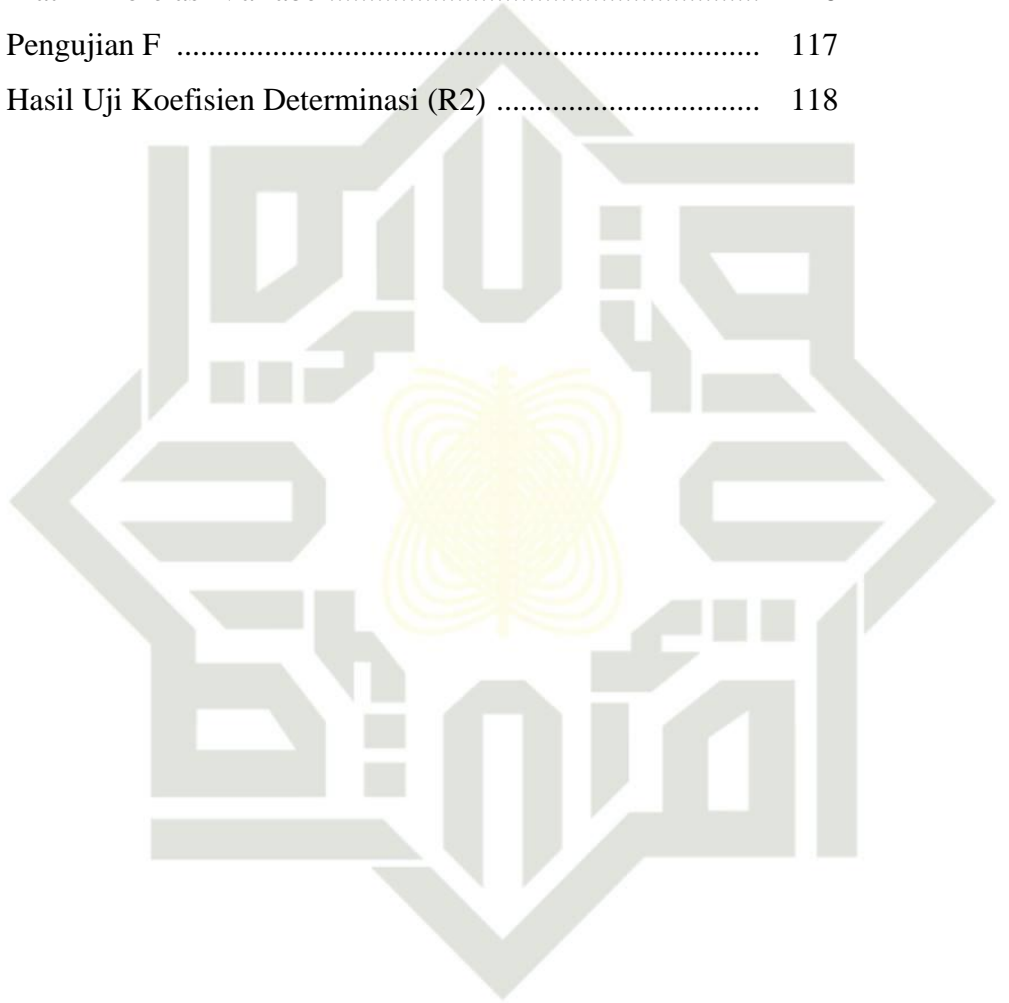
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15	Adanya Proses Evaluasi Kegiatan Parenting	93
Tabel IV.16	Tercapainya Kesesuaian Evaluasi dengan Rencana yang Diharapkan Oleh Peserta Parenting.....	94
Tabel IV.17	Manfaat dari Kegiatan Parenting Dirasakan Oleh Peserta Parenting.....	95
Tabel IV.18	Tujuan Kegiatan Tercapai pada Setiap Peserta Parenting	95
Tabel IV.19	Rekapitulasi Data Kegiatan Parenting	96
Tabel IV.20	Orang Tua Memaksa Anak untuk Mengikuti Setiap Arahan Dari Orang Tua.....	99
Tabel IV.21	Orang Tua Menghukum Anaknya Apabila Melakukan Kesalahan.....	99
Tabel IV.22	Orang Tua Sangat Ketat dalam Memberikan Batasan atau Kendali Pada.....	100
Tabel IV.23	Orang Tua Mendorong Anak Mandiri	101
Tabel IV.24	Orang Tua Memberikan Kebebasan Kepada Anak Untuk Memilih.....	101
Tabel IV.25	Orang Tua Cenderung Mendukung Pendapat Anak Sehingga Terjadi Komunikasi Dua Arah.....	102
Tabel IV.26	Orang Tua Sangat Tidak Terlibat dalam Kehidupan Anak	103
Tabel IV.27	Orang Tua Memberikan Kebebasan Kepada Anak untuk Melakukan.....	103
Tabel IV.28	Orang Tua Cenderung tidak Menegur atau Memperingatkan Anak	104
Tabel IV.29	Orang Tua Memberikan Sangat Sedikit Bimbingan terhadap Anak	105
Tabel IV.30	Orang Tua Sangat Terlibat dengan Perkebangan Anak	105
Tabel IV.31	Orang Tua Cenderung Memanjakan Anaknya.....	106
Tabel IV.32	Orang Tua Menetapkan Sedikit Batasan atau Kendali terhadap Anaknya	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

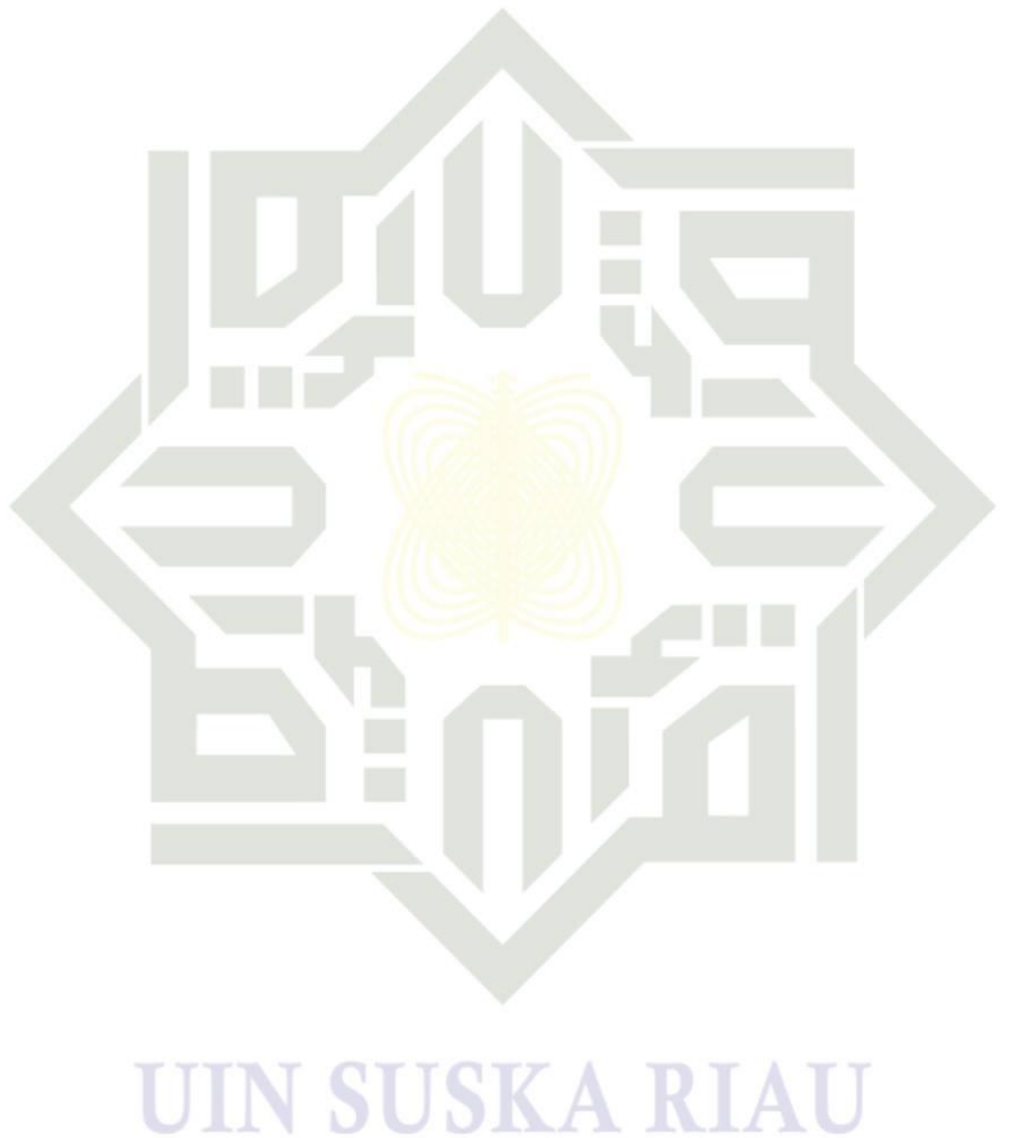
Tabel IV.33	Rekapitulasi Data Pola Asuh Orang Tua	107
Tabel IV.34	Hasil Uji Normalitas	111
Tabel IV.35	Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Kegiatan Parenting (X) dan Pola Asuh Orang Tua (Y)	113
Tabel IV.36	Koefisien Persamaan Regresi Sederhana.....	114
Tabel IV.37	Matrik Korelasi Variabel.....	116
Tabel IV.38	Pengujian F	117
Tabel IV.39	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	118



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I	Normal Probability Plot Kegiatan Parenting.....	110
Gambar IV.II	Normal Probability Plot Pola Asuh Orang Tua.....	111



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1		Al	-	Tidak dilambangkan
2		ba	B	-
3		ta	T	-
4		s	s\	s dengan titik di atas
5		Ji	J	-
6		h	h{	ha dengan titik di bawah
7		kha	Kh	-
8		D	D	-
9		Z	z\	zet dengan titik di atas
10		ra	R	-
11		Z	Z	-
12		Si	s}	-
13		Syi	Sy	-
14		Sa	S	es dengan titik di bawah
15		D	d{	de dengan titik di bawah
16		ta	t}	te dengan titik di bawah
17		za	z{	zet dengan titik di bawah
18		'ai	'_	koma terbalik di atas
19		Ga	G	-
20		fa	F	-
21		Q	Q	-
22		K	K	-
23		La	L	-
24		Mi	M	-
25		N	N	-
26		Wa	W	-
27	ا	ha	H	-
28		Hamzah	'_	Apostrop
29		ya	Y	-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	◌َ	Fathah dan alif		a bergaris atas
2.	◌ِ	Fathah dan alif layyinah		a bergaris atas
3.	◌ِ>	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	◌ِ◌	dammah dan waw		u bergaris atas

Contoh:

: *Tuhibb na*

: *al-Ins n*

: *Rama>*

قيل: Qi>la

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".
 contoh: : *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".
 Contoh: - Talhah
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".
 Contoh: - *Raudah al-Jannah.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

ﷺ: *Muhammad*

: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ “

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”. Contoh: : *al-Qur’ n*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: : *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “*al*”, dll

Contoh:

: *al-Ima>m al-Gazali>*

: *as-Sab‘u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر جميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*



ABSTRAK

Suprapti, (2021): Pengaruh Kegiatan Parenting terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh orang tua siswa yang mengikuti kegiatan parenting berjumlah 280 orang. Sampel penelitian diambil 35% dengan teknik *random sampling* berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil Penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan kegiatan parenting di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam dikategorikan sangat baik dengan persentase 89,5 %. Sedangkan pola asuh orang tua siswa dikategorikan baik dengan persentase 73,4%. Terdapat pengaruh signifikan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam, dengan nilai r_{xy} sebesar 0,344 lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0,195 < 0,344 > 0,256$). Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,118. Nilai ini menunjukkan sumbangan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua sebesar 11,8%.

Kata Kunci: *Kegiatan Parenting, Pola Asuh, dan Orang Tua Murid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Suprapti, (2021): The Effect of Parenting Activities on Parents' Parenting Styles at Mutiara Insani Islamic Elementary School of Batam

This research was carried out to examine the effect of parenting activities on parents' parenting styles at Mutiara Insani Islamic Elementary School of Batam. This research employed a correlation study in terms of a quantitative approach. The population in this research was all of students' parents who took part in parenting activities consisting of 280. It took 35% or 100 parents as samples which utilized random sampling technique. The research data were collected through a questionnaire. The data were analyzed using a product moment correlation. The results showed that the implementation of parenting activities at Mutiara Insani Islamic Elementary School of Batam was categorized into very well level with a percentage of 89.5%. While the parenting styles of students' parents were categorized into good level with a percentage of 73.4%. There was a significant effect of parenting activities on parenting styles at Mutiara Insani Islamic Elementary School of Batam with r_{xy} value of 0.344 greater than "r" table at a significance level of 5% and 1% ($0.195 < 0.344 > 0.256$). The coefficient of determination R Square was 0.118. This value shows the contribution of parenting activities to parents' parenting styles of 11.8%.

Keywords: Parenting Activities, Parenting Styles, and Parents.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سفرتي، (2021): تأثير أنشطة تربية الأولاد في نمط تربية الآباء لأولادهم في مدرسة مونتيسوري إنساني الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير أنشطة تربية الأولاد في نمط تربية الآباء لأولادهم في مدرسة مونتيسوري إنساني الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام. وهذا البحث هو البحث الارتباط باستخدام مدخل الكمي. مجتمع هذا البحث هو جميع آباء الطلاب الذين يشاركون أنشطة تربية الأولاد وعددهم 280 شخصا. أخذت عينة البحث 35% بتقنية أخذ العينات العشوائية وعددهم 100 شخصا. لجمع البيانات، استخدمت تقنية الاستبيان. وتحليل البيانات، استخدمت تقنية ارتباط ضرب العزوم. تدل نتائج هذا البحث على أن تنفيذ أنشطة تربية الأولاد في مدرسة مونتيسوري إنساني الابتدائية الإسلامية باتام تم تصنيفها بشكل جيد بنسبة مئوية 89,5%. بينما يصنف نمط تربية الآباء لأولادهم على أنه جيد بنسبة مئوية 4,73%. هناك تأثير هام لأنشطة تربية الأولاد في نمط تربية الآباء لأولادهم في مدرسة مونتيسوري إنساني الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام بقيمة r_{xy} بمدى 0,344 أكبر من "r" جدول في مستوى هام 5% أو 1% (0,195) $(0,256 < 0,344 >)$. وقيمة معامل التحديد R تربيع بمدى 0,118. توضح هذه القيمة مساهمة أنشطة تربية الأولاد في نمط تربية الآباء لأولادهم بمدى 11,8%.

الكلمات الأساسية: أنشطة تربية الأولاد، نمط التربية، الآباء

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era millennial dan serba canggihnya teknologi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi segala aspek dalam perkembangan kehidupan manusia. Informasi beredar dengan cepat dan ditunjang adanya teknologi canggih mampu memberi perubahan terhadap perkembangan manusia secara cepat pula, baik perubahan ke arah positif maupun negatif. Termasuk di dalamnya seperti berubahnya nilai-nilai sosial dan memberi dampak yang signifikan terhadap manusia itu sendiri. Oleh karena itu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sangat diperlukan untuk perubahan karakteristik manusia ke arah yang lebih baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Keluarga merupakan institusi yang paling penting dalam menciptakan dasar pendidikan dan perkembangan bagi anak. Karena pembentukan karakter seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga adalah lingkungan terdekat bagi seorang anak. Murni mengatakan bahwa “perkembangan anak meliputi seluruh perubahan, baik perubahan fisik,

¹ Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikososial yang terjadi dalam usia anak”. Pertumbuhan dan perkembangan anak ditentukan oleh faktor bawaan dan faktor lingkungan. Faktor bawaan yaitu sifat yang diturunkan oleh kedua orang tuanya, misalnya bentuk wajah, rambut, warna kulit, tinggi badan, dan sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan adalah pengaruh dari luar yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, Misalnya pola asuh, kebutuhan gizi, pendidikan, dan sebagainya.² Ada tiga faktor yang berpengaruh kuat dalam membantu tumbuh kembang anak usia dini dengan baik dilihat dari tempat berlangsungnya pendidikan, maka Dewantara, membedakan tiga tempat berlangsungnya pendidikan tersebut dengan sebutan Tri Pusat Pendidikan yaitu: pendidikan dalam sekolah (pendidikan formal), pendidikan di masyarakat (pendidikan non formal), dan yang paling utama pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal).³

Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan, harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra lembaga di SDIT. Kehadiran orang tua di sekolah meskipun tidak formal, secara otomatis telah menjalin kontak dengan guru di lembaga SDIT. Hubungan antara guru dan orang tua menjadi jembatan komunikasi yang bermanfaat bagi tumbuh kembangnya anak. Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam pengembangan kompetensi orangtua untuk mengelola sebuah

² Murni, Perkembangan Fisik, Kognitif dan Psikososial pada Masa Kanak Kana Awal 2-6 Tahun, *Jurnal Ar-Raniry* Volume III No 1 Tahun 2017, h. 21

³ Ahmadi, *Psikologi Sosial*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007), h. 125



kegiatan yang menarik dan mudah dalam kaitannya dengan proses tumbuh kembang anak yang disebut dengan program parenting.

Penyelenggaraan pendidikan dengan memberdayakan orangtua (parenting education) merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan sejak usia dini. Orangtua hendaknya lebih kreatif dalam mengasuh anak-anak mereka agar anakanak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif, karena orangtua adalah pusat kreativitas bagi anak-anaknya. Masih banyak orangtua yang belum mengetahui tentang pola asuh yang kreatif. Sehingga tanpa disadari orangtua sering melakukan hal-hal yang menghambat perkembangan kreativitas anak.⁴

Batam sebagai kota industri mempunyai tantangan yang luar biasa dalam hal pendidikan anak. Sibuknya orang tua dan terbatasnya waktu bersama anak tentu membutuhkan kerja ekstra agar hubungan baik dan komunikasi dapat berjalan dengan baik. Karenanya, efek yang sering muncul adalah kurangnya perhatian dan kebersamaan dengan anak.

Kenyataan yang ada di masyarakat masih banyak orang tua yang mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya menjadi tanggungjawab pihak lembaga pendidikan saja. Seringkali orangtua menumpukan harapan terlalu tinggi pada lembaga pendidikan, sehingga banyak orangtua yang berani membayar mahal biaya pendidikan anaknya dengan berfikir bahwa sekolah akan memenuhi semua kebutuhan anak. Di sisi lain, tidak sedikit orangtua yang menuntut lembaga pendidikan harus

⁴ Asfandiyar, Andi Yudha, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2012), h. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbuat seperti yang dikehendaki dan kecewa jika hasil pendidikan di lembaga tersebut tidak sesuai dengan harapannya. Fenomena keliru ini harus segera diluruskan agar tanggungjawab tinggi muncul dalam keluarga sehingga keluarga, khususnya ibu dan ayah juga berperan sebagai pendidik di rumah.

Kegiatan parenting di SDIT Mutiara Insani Batam dimulai sejak tahun 2010, tetapi kegiatan tersebut belum terstruktur dan hanya memberikan materi dan penjelasan tentang tujuan dan manfaat orangtua menyekolahkan anaknya di SDIT Mutiara Insani Batam. Pada tahun 2012 kegiatan parenting mulai terjadwal awal kegiatan dilaksanakan enam bulan sekali dengan materi yang berbeda beda setiap pertemuannya. Kemudian pada awal tahun 2013 kegiatan parenting mulai diubah yang awalnya enam bulan sekali dengan jumlah peserta 20 orang menjadi tiga bulan sekali, lalu menjadi sebulan sekali. Kegiatan parenting di SDIT Mutiara Insani Batam memiliki tujuan agar orangtua dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam membentuk pola asuh di dalam keluarga, adapun tujuan dari pendidikan parenting di SDIT Mutiara Insani Batam yaitu untuk meningkatkan ikatan sosial emosional antara orangtua, pendidik, dan anak.

Menurut Gavani manfaat kegiatan parenting, yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan orangtua. Sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di lembaga dengan yang diterapkan orang tua di rumah selaras, melalui kegiatan parenting juga orangtua dapat mengetahui capaian perkembangan anak, hak-hak dasar apa saja yang harus dipenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtua dalam kelangsungan hidup anak, dan memberikan pengetahuan kepada orangtua.⁵

Program parenting merupakan upaya memberikan pengetahuan untuk orang tua agar pendidikan yang diperoleh anak di rumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh di sekolah. Mukhtar mengatakan pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah.⁶ Menurut Kemendiknas parenting adalah suatu program pendidikan keluarga yang diberikan pada orang tua yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD agar orang tua dapat melaksanakan perannya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan.⁷

Ada beberapa indikator yang diamati terkait dengan kurangnya pola asuh orang tua siswa di SDIT Mutiara Insani diantaranya :

1. Kurangnya motivasi belajar,
2. Anak cenderung ingin dilayani,
3. Siswa seirng terlambat datang ke sekolah
4. Siswa memakai pakaian yang tidak rapi
5. Pola makan siswa yang kurang baik dan siswa kecanduan gaded.

⁵ Novi Gavani, Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung), *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol 9 No 2*, Tahun 2013, h. 5

⁶ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 260

⁷ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model Pelaksanaan Program Pendidikan Kecerdasan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kemendikbud, 2012), h.2

6. Susahnya orang tua menghadiri acara sekolah termasuk diantaranya saat penerimaan raport.
7. Sulitnya menyamakan persepsi antara pengasuhan di sekolah dengan di rumah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan permasalahan dengan topik penelitian sebagai berikut: “Pengaruh Kegiatan *Parenting* terhadap Pola Asuh Orang Tua Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam”

B. Penegasan Istilah

Sebagai langkah antisipasi agar tidak menimbulkan multi interpretasi terhadap judul tesis “Pengaruh Kegiatan *Parenting* terhadap Pola Asuh Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam” dan sebagai langkah untuk lebih memfokuskan penelitian, maka penting kiranya peneliti untuk memberikan penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan *Parenting*

Masud Hoghughi, (*Masud Hoghughi* adalah direktur dari *Aycliffe Centre for Children, County Durham* Dan menyandang gelar sebagai anggota kehormatan sebagai *Professor* fakultas *Psychology, University of Hull, Amerika*) Menyampaikan : Pengasuhan merupakan hubungan antara orang tua dan anak yang multidimensi dapat terus berkembang. Mencakup beragam aktifitas dengan tujuan : anak mampu berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Oleh karenanya pengasuhan meliputi pengasuhan fisik, pengasuhan emosi dan pengasuhan sosial.⁸

2. Pola Asuh

Istilah pola asuh berasal dari kata pola dan asuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola artinya sistem, cara kerja, sedangkan asuh artinya bimbing, pimpin.⁹ Sehingga pola asuh bisa diartikan cara membimbing atau memimpin anak. Definisi pola asuh, di antaranya konsep yang dikemukakan oleh Kohn yang dikutip oleh M. Chabib Thaha mendefinisikan pola asuh adalah sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak-anaknya. Sikap ini dapat dilihat dalam berbagai segi antara lain dari cara orang tua memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua memberikan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian dan jawaban terhadap keinginan anak.¹⁰ Sedangkan menurut M. Sochib, pola asuh adalah upaya orang tua (kyai) yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologi, perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku

⁸ [https://pusatkemandiriananak.com/definisi-dan-pendapat-para-ahli-tentang-pengasuhan-penting/#:~:text=6.%20Masud%20Hoghugh%2C%20\(Masud,anak%20yang%20multidimensi%20apat%20terus](https://pusatkemandiriananak.com/definisi-dan-pendapat-para-ahli-tentang-pengasuhan-penting/#:~:text=6.%20Masud%20Hoghugh%2C%20(Masud,anak%20yang%20multidimensi%20apat%20terus) diakses pada tanggal 5 Desember 2020 Pukul 07.00 WIB.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 1088.

¹⁰ M. Chabib Thaha, Kapita Selekta Pendidikan Islam (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),h.

anak, menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar perilaku yang diupayakan kepada anak-anak.¹¹

Dalam hal ini adalah pola asuh yang diberikan orangtua/pendidik terhadap anak adalah mengasuh dan mendidiknya penuh pengertian. Dan yang mempengaruhi pola asuh yang diberikan orangtua/pendidik adalah lingkungan sosial internal dan eksternal.

3. Orang Tua Siswa SD IT Mutiara Insani Batam

Pengertian orang tua menurut W.J.S. Poerwadarminta yaitu: orang yang sudah tua, ibu dan bapak.¹² Sedangkan pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah : ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani). Selain pengertian di atas ada pula pengertian orang tua yang berbeda yaitu : a. Orang tua angkat adalah pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan adat atau hukum yang berlaku. b. Orang tua asuh yaitu orang yang membiayai sekolah dsb anak yang bukan anaknya sendiri atas dasar kemanusiaan.¹³

Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2007, Pasal 1 ayat (3) menjelaskan pengertian orang tua, yaitu ayah dan/atau ibu kandung, dan ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat. Sedangkan, Pasal 1 ayat (4) Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2007, menjelaskan bahwa orang tua angkat adalah orang yang diberi kekuasaan untuk merawat,

¹¹ M. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.15

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h.688

¹³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada hari sabtu tanggal 5 Desember 2020

mendidik, dan membesarkan anak berdasarkan peraturan perundang-undangan dan adat kebiasaan.¹⁴

Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani adalah Sekolah Dasar swasta yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Sekolah yang mempunyai 280 siswa dan beralamat di Jalan Abulyatama no.3 Kelurahan Belian kecamatan Batam Kota. Sekolah yang memadukan kurikulum nasional dengan muatan khusus agama Islam, menghafal Al Qur'an dan pendidikan karakter anak didik.

C. Identifikasi Masalah

- a. Kegiatan Parenting di SDIT Mutiara Insani Batam
- b. Pola Asuh Orang Tua Siswa di SDIT Mutiara Insani Batam
- c. Pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani
- d. Faktor yang mempengaruhi kegiatan parenting
- e. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini dapat lebih spesifik, terfokus dan terarah sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal. Adapun batasan masalah, yaitu Pengaruh Kegiatan Parenting terhadap pola asuh orang tua Murid di SDIT Mutiara Insani Batam.

¹⁴ Permen RI No 54 tahun 2007, tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Rumusan Masalah

Secara umum untuk mempertajam dan mengarahkan pembahasan, maka masalah utama tersebut diurai menjadi beberapa poin permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua murid di SDIT Mutiara Insani Batam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh adanya program parenting terhadap pola asuh orang tua siswa di SDIT Mutiara Insani Batam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Kegunaan Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dikalangan intelektual, sekolah, orang tua dan masyarakat umumnya sehingga menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi Lembaga formal/sekolah untuk membuat dan melaksanakan program parenting dengan berkesinambungan.

b. Kontribusi Praktik

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya di SDIT Mutiara Insani Batam.

- 2) Bagi Penulis, penelitian ini merupakan kesempatan mengaplikasikan teori dan ilmu yang pernah dipelajari, khususnya dalam pendidikan anak. Umumnya dalam menyelesaikan Studi Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah-sekolah untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran.
- c. Kontribusi Kebijakan
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam membuat program sekolah ke depannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kegiatan Parenting

a. Pengertian Parenting

Menurut Surbakti, parenting merupakan suatu cara orang tua untuk mengajarkan pola interaksi dan relasi yang patut kepada anak, atau cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.¹⁵ Sedangkan menurut Shohib, Parenting adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan pada penataan lingkungan sosial, lingkungan budaya, suasana psikologis serta perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak.¹⁶ Berdasarkan hasil seminar di north Carolina menurut Debord, dkk dengan tema :Creative Approaches to Parenting Education, menjelaskan bahwa :

“The family, not the school, provides the first educational experiences begining in infancy, with the attempt to guide and direct the child-to train him.”

Artinya :Keluarga bukan sekolah, memberikan pengalaman-pengalaman pendidikan yang pertama mulai pada masa pertumbuhan dengan usaha-usaha untuk membimbing dan mengarahkan anak serta

¹⁵ Surbakti, T. A. V. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak.* (Artikel Publikasi, 2012) h. 3

¹⁶ Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), h. 20



melatihnya”

Menurut Brooks, parenting merupakan serangkaian interaksi antara orangtua dan anak yang terus berlanjut, dimana proses tersebut mempunyai perubahan kedua belah pihak.¹⁷ Brooks menambahkan bahwa parenting terjadi dalam sebuah konteks sosial yang menyediakan dukungan bagi orangtua. Parenting adalah bagaimana cara mendidik orang tua terhadap anak baik.¹⁸

Secara langsung maupun tidak langsung. Parenting menyangkut semua perilaku orang tua sehari-hari baik yang berhubungan langsung dengan anak maupun tidak, yang dapat ditangkap maupun dilihat oleh anak-anaknya, dengan harapan apa yang diberikan kepada anak (pengasuhan) akan berdampak positif bagi kehidupannya terutama bagi agama, diri, bangsa, dan juga negaranya. Dapat pula diartikan sebagai suatu tugas yang berkaitan dengan mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasanya, secara fisik dan psikologis.¹⁹

Idealnya, orangtua akan mengambil bagian dalam pendewasaan anak-anak karena dari kedua orangtua anak akan belajar untuk mandiri, entah melalui proses belajar sosial dengan modeling,²⁰ ataupun melalui proses resiprokal dengan prinsip pertukaran sosial. Proses pengasuhan bukanlah

¹⁷ Brooks, Jane B. *The Process of Parenting*. 3rd ed (USA : Mayfield Publishing, 2010) h.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Benn, J.L. & Garbarino, J. *The Developing Child in a Changing Environment*. In James Garbarino (ed.), *Children and Families in the Social Environment*, 2nd ed., (New York: Aldine de Gruyter, 1992), h. 156

²⁰ Belsky, J. 1984. *The determinants of parenting: a process model*. (Child Development, 1994), h.98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



sebuah hubungan satu arah yang mana orang tua mempengaruhi anak namun lebih dari itu, pengasuhan merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak yang dipengaruhi oleh budaya dan kelembagaan sosial dimana anak dibesarkan. Pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga/ rumah tangga dan komunitas dalam hal memberikan perhatian, waktu, dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan serta bagi anggota keluarga lainnya. Hoghughi menyebutkan bahwa pengasuhan mencakup beragam aktifitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik.

Prinsip pengasuhan menurut Hoghughi tidak menekankan pada siapa (pelaku) namun lebih menekankan pada aktifitas dari perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karenanya, pengasuhan meliputi pengasuhan fisik, pengasuhan emosi, dan pengasuhan sosial. Parenting atau pengasuhan merupakan suatu perilaku yang pada dasarnya mempunyai kata-kata kunci yaitu hangat, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, ada pengertian, dan respon yang tepat pada kebutuhan anak.²¹ Pengasuhan dengan ciri-ciri tersebut melibatkan kemampuan untuk memahami kondisi dan kebutuhan anak, kemampuan untuk memilih respon yang paling tepat baik secara emosional afektif, maupun instrumental. Keterlibatan dalam pengasuhan anak mengandung aspek waktu, interaksi, dan perhatian. Parenting menjadi sangat penting untuk anak dalam keluarga yang menghadapi keadaan yang kurang

²¹ Benn, J.L. & Garbarino, J. *The Developing Child in a Changing Environment.... Op.,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baik, seperti kesulitan keuangan, perceraian orangtua, dan orangtua yang sakit.

Kagan mendefinisikan parenting sebagai penerapan sebuah rangkaian keputusan yang berhubungan dengan sosialisasi anak. Apa yang anak lakukan memungkinkan mereka untuk bertanggung jawab, berperan sebagai anggota masyarakat, baik yang anak lakukan ketika mereka menangis, agresif, berbohong, maupun melakukan sesuatu yang kurang baik di sekolah, di mana hal tersebut terkadang membuat orangtua dihadapkan pada keputusan-keputusan yang sangat besar.²² Kazdin dalam Kagan menemukan bahwa yang mendasari program parenting skill pada umumnya adalah prinsip-prinsip sosial-learning dengan pemahaman bahwa perilaku-perilaku yang dikuatkan akan terjadi lebih sering.²³ Orangtua yang mengikuti pelatihan dilaporkan memiliki self efficacy yang lebih tinggi dan tidak menggunakan disiplin yang ketat serta memiliki perilaku yang positif terhadap anak

Parenting merupakan *In our society, we emphasize that parenting is a process that brings about an end result.*²⁴ Istilah *parenting* menggantikan *parenthood*, dimana bermakna keberadaan atau tahap jadi orangtua, jadi kata kerja yang bermakna melaksanakan sesebuah pada anak seolah-olah orang tua yang membentuk anak jadi manusia.²⁵

²² Kagan, J.. *Psychology: an Introduction 5th Ed.* (New York: Harcourt Brace Javanovich Publisher, 1984), h. 205

²³ *Ibid.*

²⁴ Jane B. Brooks, *The Process of Parenting* (New York: Mc Graw-Hill, 2012), h. 5.

²⁵ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan untuk anak tidak bisa hanya menggunakan ilmu atau pengetahuan yang didapat dari orang tua atau zaman dahulu, dalam mendidik harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada, karena kehidupan sudah mengalami banyak kemajuan baik dalam urusan teknologi maupun pengetahuan. Dalam Islam, tugas mengasuh anak murni menjadi tanggung jawab orang tua. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At Tahrim:6)

Dalam sebuah hadis lain Rasulullah SAW bersabda yang berbunyi:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ نَافِعٍ،
عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى ٱللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «أَلَا كُتُّكُمْ رَاعٍ، وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ
عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَٱلْأَمِيرُ ٱلَّذِي عَلَى ٱلنَّاسِ رَاعٍ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَٱلرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ
بَيْتِهِ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَٱلْمَرْءُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلَتِهَا وَوَلَدِهِ، وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ،
وَٱلْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فَكُتُّكُمْ رَاعٍ، وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ
رَعِيَّتِهِ»²⁶

Artinya: kalian semua adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinan kalian. Seorang 'Amir adalah pemimpin dan diya ditanya tentang rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimbi bagi anggota keluarganya dan dia akan ditanya tentang anggota keluarga yang dipimpinnya. Seorang perempuan adalah pemimpin dalam rumah suaminya dan

²⁶ Aplikasi Kitab Hadits Lengkap Maktabah Samelah, <http://www.Shamela.ws>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknya dan dia akan ditanya tentangnya. Ingatlah, kalian semua adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinan kalian. (HR Bukhari dan Muslim, dari Nafi' dari Abdullah bin Umar)

Hadis tersebut menjelaskan tentang kewajiban menjaga amanat yang diberikan kepada. Amanat dalam hal ini dimaksudkan adalah seorang anak yang dititipkan kepada kedua orang tuanya. Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pengasuhan dan pendidikan yang baik dari orang tua dan lingkungan sekitar. Pendidikan dan pengasuhan yang diterima oleh setiap anak memiliki pengaruh yang besar untuk perkembangan dan pertumbuhan mereka. Kemudian hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari No.1385 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ، أَوْ يَنْصَرَانِهِ، أَوْ يَمَجْسَانِهِ، كَمَا تَلِدُ الْبَيْهَمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ»²⁷

Artinya: “Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka bapaknyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhari No. 1385)

Makna hadits di atas adalah manusia difitrahkan (memiliki sifat pembawaan sejak lahir) dengan kuat di atas Islam. Akan tetapi, tentu harus ada pembelajaran Islam dengan perbuatan/tindakan. Siapa yang Allah subhanahu wata'ala takdirkan termasuk golongan orang-orang yang berbahagia, niscaya Allah subhanahu wata'ala akan menyiapkan untuknya orang yang akan mengajarnya jalan petunjuk sehingga dia siap untuk berbuat

²⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kebaikan).Sebaliknya, siapa yang Allah subhanahu wata'ala ingin menghinakannya dan mencelakakannya, Allah subhanahu wata'ala menjadikan sebab yang akan mengubahnya dari fitrahnya dan membengkokkan kelurusannya. Hal ini sebagaimana keterangan dalam hadits tersebut tentang pengaruh yang dilakukan oleh kedua orang tua terhadap anaknya yang menjadikan si anak beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi.

Pendidikan anak adalah tanggung jawab dan amanah yang besar. Wajib bagi para orang tua untuk bertakwa kepada Allah dalam urusan anak-anak mereka. Wajib bagi orang tua memberikan pendidikan dan bimbingan. Orang tua tidak hanya sekedar memberikan kasih sayang, fasilitas yang cukup serta membarikan kasih sayang, fasilitas yang cukup serta memberikan nafkah akan tetapi orang tua juga sebagai guru untuk anak-anaknya, karena pendidikan yang diterima oleh anak dari lahir sampai dewasa pada awalnya merupakan dari orang tua itu sendiri.²⁸

Pengasuhan,merupakan cara orang tua bertindak, berinteraksi, mendidik, dan membimbing anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anak. Sedangkan peran orang tua yaitu menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak-anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti dan akhirnya dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma

²⁸ Syarif Hidayat, Pengaruh Kerjasama orang tua dan Guru terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 1., No. 2., (2013), h. 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam masyarakat.²⁹

Menurut Gitome et.al. parenting memiliki hubungan tertentu dengan karakter siswa di dalam dan di luar sekolah. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa kedekatan orang tua dengan anak dan gaya pengasuhan dapat memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembentukan karakter. Untuk itu orang tua perlu memahami hakikat dan peran mereka dalam membesarkan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan membekali diri tentang ilmu pola pengasuhan atau cara mendidik anak yang dikenal dengan parenting.³⁰ Menurut Setyono “parenting adalah segala hal yang berhubungan dengan bagaimana peran sebagai orang tua mendidik dan membesarkan anak-anak”.³¹

Pengertian Parenting Menurut Jerome Kagan dalam Okvina seorang psikolog perkembangan mendefinisikan pengasuhan atau parenting sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua atau pengasuh agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua atau pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong, dan melakukan kewajibannya dengan baik.³²

Selanjutnya pendapat lain menyebutkan bahwa pengasuhan merupakan

²⁹ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008) h. 109.

³⁰ Josephine W. Gitome, Bernard G. Nyabwari, dan Michael T. Katola, *Correlation between Students Discipline and Performance in the Kenya Certificate Of Secondary Education*, (International Journal of Education and Research, Kenya, 2013), h. 4

³¹ Ariesandi Setyono, *Parenting*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 26

³² Okvina. Konsep Pengasuhan (Parenting). [Online]. Tersedia: <http://okvina.wordpress.com/2009/02/18/konsep-pengasuhan-parenting> diakses 5 Desember 2020 pukul 10.00

sebuah proses interaksi yang berlangsung terus-menerus dan mempengaruhi bukan hanya bagi anak juga bagi orang tua, menurut Berns dalam Okvina.³³

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa parenting memiliki arti yaitu pengasuhan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak. Pengasuhan disini berupa perhatian, perlindungan dan kasih sayang. Pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi yang terus menerus dilakukan orang tua terhadap anak untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik maupun secara sosial, dan tidak bisa terlepas dari pengaruh sosial dan budaya tempat anak dibesarkan.

b. Bentuk-bentuk Kegiatan Parenting

Menurut Gordon Kegiatan parenting akan lebih bermakna jika kelompok bermain dapat menyusun suatu kegiatan parenting sehingga “kumpul kumpul orangtua” mempunyai makna. Bentuk bentuk kegiatan parenting yang dapat dilakukan antara lain:

- a. *Think-thank*, yaitu sumbang saran yaitu mengeluarkan pendapat dan diskusi tentang pembelajaran yang paling tepat bagi anak usia dini misalnya pembelajaran tematik, setiap anggota dapat menyampaikan gagasan-gagasan atau permasalahan-permasalahan yang ada sekaligus melakukan pembahasannya.
- b. Arisan Bicara, yaitu setiap anggota, secara undian bergilir menjadi pembicara untuk menyampaikan gagasan sesuai topik yang telah ditentukan.
- c. Seminar, mengundang narasumber dan sponsor.

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Praktek ketrampilan, misalnya membuat alat permainan edukatif, memasak makanan bergizi untuk anak, dan sebagainya.
- e. *Outbond*, yakni kegiatan di luar ruangan yang dilakukan secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga, yang disisipkan kegiatan diskusi atau praktek permainan-permainan yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga secara bersama-sama.³⁴

c. Program Parenting

Program parenting adalah pendidikan yang diberikan kepada anggota keluarga, khususnya bagi orang tua yang memiliki kemampuan untuk mendidik dan merawat anak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dapat menciptakan sumber manusia yang berkualitas bagi negara dan masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan pengertian parenting yang dikemukakan dalam Juknis Orientasi Teknis Peningkatan Program Parenting tahun 2011, program parenting adalah program dukungan yang ditunjukkan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Manfaat kegiatan parenting, yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan orangtua. Sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di lembaga dengan yang diterapkan orang tua dirumah selaras, melalui kegiatan parenting juga orangtua dapat mengetahui capaian perkembangan anak, hak-hak dasar apa saja yang harus dipenuhi orangtua dalam kelangsungan hidup anak, dan

³⁴ Gordon, A. Mand Browne. K.W., *Beginning And Beyond Fondation In Early Childhood Education*. (New York: Delmer Publisher, 1985), h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

memberikan pengetahuan kepada orangtua.³⁵

Istilah program sering disamakan dengan “kurikulum” yang digunakan sebagai referensi dalam sekolah formal. Namun dalam pendidikan nonformal program diartikan lain, didukung oleh Sujana program merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau organisasi (lembaga) dan memuat komponen-komponen tertentu.³⁶ Sedangkan menurut Mappa dalam Hatimah program merupakan rangkaian kegiatan yang satu sama lain saling berkaitan dalam mengatasi atau menyelesaikan suatu masalah atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan begitu dapat ditegaskan bahwa dilihat dari beberapa pengertian, program pada hakekatnya merupakan akumulasi beberapa kegiatan. Program dapat dilaksanakan oleh individu, kelompok, atau suatu organisasi/lembaga. Program terdiri dari unsur-unsur atau komponen. Program dilaksanakan karena adanya berbagai permasalahan, sehingga tujuan akhirnya adalah memecahkan atau mengatasi permasalahan tersebut.³⁷

Pengertian Program Parenting yang dikemukakan dalam Juknis Orientasi Teknis Peningkatan Program Parenting tahun 2011,³⁸ yaitu: Program Parenting adalah program dukungan yang ditunjukkan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan

³⁵ Novi Gavani, *Log., Cit.*

³⁶ Sudjana, D., *Manajemen Program Pendidikan. untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya manusia.* (Bandung: Falah Production, 2010), h. 1

³⁷ Hatimah, I. *Supervisi Monitoring Pendidikan Luar Sekolah.* (Bandung: Lab PLS, 1998), h. 1

³⁸ Friska Indria Nora Harahap, *Pengaruh Program Parenting dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini.* [file:///C:/Users/UserWin864Bit/Downloads/367-1364-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/UserWin864Bit/Downloads/367-1364-1-SM%20(1).pdf) diakses pada tanggal 5 Desember 2020 pukul 10.00 Wib

dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya dirumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Program parenting bertujuan agar anggota keluarga, khususnya orang tua, pengasuh dan orang-orang dewasa di sekitar anak mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak, sehingga dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter. Melalui program parenting orang tua dapat berbagi masalah yang dihadapi didalam keluarga yang berhubungan dengan pengasuhan anak. Selain itu program parenting dapat menjadi orang tua yang berkualitas, tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai pengasuhan saja tetapi dibekali keterampilan-keterampilan khusus agar orang tua mampu menyesuaikan perkembangan anak.

Pelaksanaan kegiatan parenting sesuai dengan UU nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki berbagai fungsi, yang salah satunya adalah fungsi edukasi yang bertujuan untuk memumbuh kembangkan keluarga sebagai wahana pendidikan pertama dan paling utama.³⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Dedy Sukrisno, Efektifitas Pelaksanaan Education di PAUD Taram SKB Kabupaten Trenggalek, *Jurnal pendidikan Luar Sekolah* (2013), h.1

Guru dan orang tua adalah masing-masing pendidik yang mempunyai peran dan tanggung jawab atas anak. Keduanya sama-sama pendidik bagi anak, yang membedakan adalah:

- 1) Orang tua sebagai pendidik pertama di lingkungan keluarga.
- 2) Guru sebagai pendidik pertama di lingkungan sekolah yang berfungsi membantu orang tua untuk mendidik anak.

Pada hakikatnya adalah pendidik yang mempunyai tujuan yang sama yakni membimbing anak ke arah kebahagiaan hidup di masa yang akan datang. Kebahagiaan dalam arti seluas-luasnya bagi orang tua beragama dan yang bercita-cita meninggikan agama tentu dia menginginkan anaknya berbahagia menurut konsepsi agamanya.⁴⁰

Hubungan dan pengaruh timbal balik antara keluarga (orang tua) dan sekolah (guru), karena adanya pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Keluarga sebagai tempat lahir anak dan tempat pertama menerima pendidikan, dengan sendirinya pembentukan pribadi dan watak terlaksana dalam keluarga ini.
- 2) Sekolah adalah tempat pendidikan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan dari pada karakter building, yang mana dengan pengetahuan yang diperoleh itu anak memperoleh bekal hidup dalam bermasyarakat nantinya.
- 3) Sedang masyarakat baru memasuki betul-betul oleh anak bila berumur dewasa, yang mana sebelumnya telah mendapat latihan hidup sosial

⁴⁰ Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bumi Bintang, 2000), h.137

keluarga di sekolah itu.

Menurut Jurnal yang ditulis oleh Gavani pelaksanaan program parenting bagi orang tua terbagi tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴¹ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Proses Perencanaan Program Parenting

perencanaan program parenting meliputi penetapan waktu, tempat materi dan media yang dibutuhkan dalam kegiatan parenting yang dilakukan oleh pengelola dan pendidik. Proses perencanaan merupakan proses dimana mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan dan bertujuan untuk kelancaran dan keberhasilan suatu program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut dan Koswara dan Suryadi “perencanaan adalah proses menentukan tujuan atau sasaran yang hendak di capai, menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefektif mungkin”.⁴²

Dalam proses perencanaan pihak pengelola dan pihak pendidiklah yang memegang peran paling penting, seperti penetapan tempat, waktu, materi bahkan media yang berkaitan dengan pelaksanaan program parenting sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

2) Pelaksanaan Program Parenting

pelaksanaan dari program parenting yaitu bentuk pertemuan orangtua atau kelas orangtua dengan mengedepankan proses diskusi dan sharing. Pada dasarnya proses pelaksanaan tidak akan pernah terlepas dari

⁴¹ Noni Gavani, Op., Cit. h.7

⁴² Koswara dan Suyadi, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), h.24

tahap perencanaan, yang dimana proses pelaksanaan merupakan sebuah aplikasi dalam bentuk kegiatan nyata dari apa yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan. Jika dalam perencanaan pengelola dan pendidik merencanakan dan menetapkan hal seperti waktu, materi, tempat hingga media atau alat bantu yang diperlukan, maka pada saat proses pelaksanaan pun tidak akan jauh dari hal-hal tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Westa dalam Arifin menyebutkan bahwa implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya lebih menekankan kepada diskusi dan sharing dengan berbagai permasalahan yang dihadapi orangtua dalam proses mendidik anak dirumah. Materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting adalah hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, pola asuh orangtua dirumah dan lebih menekankan kepada permasalahan orangtua dalam menghadapi anak sehingga dapat menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak.⁴³

3) Proses Evaluasi Program Parenting

Evaluasi dalam program parenting dengan cara tanya jawab sesuai dengan materi yang telah disampaikan bersama orangtua dan rapat

⁴³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Prinsip, Teknik, dan Prosedur), (Jakarta: Rosda Karya, 2016), h. 17

mengenai program yang telah berjalan yang dilakukan pendidik dan pengelola. Proses evaluasi merupakan alat ukur untuk mengetahui sejauhmana tujuan dari suatu program dapat tercapai. Proses evaluasi dalam program parenting dapat dikatakan sebagai bentuk penilaian terhadap suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini mengingat pengertian evaluasi menurut Martha yang dikutip oleh Gavani evaluasi kegiatan adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberikan nilai secara objektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi selalu berupaya untuk mempertanyakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan dari suatu rencana. Disamping itu evaluasi juga mengukur hasil-hasil pelaksanaan secara objektif dengan ukuran yang dapat diterima oleh seluruh pihak yang terkait. Evaluasi terhadap kegiatan program parenting dilakukan dalam sebuah rapat kecil atau diskusi yang melibatkan pendidik dan pengelola, evaluasi tersebut meliputi keseluruhan komponen program dan keseluruhan proses pelaksanaan program parenting. Evaluasi yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program selanjutnya agar lebih baik lagi.⁴⁴

d. Konsep Parenting dalam Islam

Metode pola asuh dengan islami mampu digunakan oleh orang tua dan pendidik pada menerapkan disetiap aspek kehidupan anak. Komponen yang terbisa pada Islamic parenting meliputi:

⁴⁴ Noni Gavani, Op., Cit. h.7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Jadi suri tauladan yang baik (Ideal role model)

Mengacu pada Desmita yang mengemukakan dimana pola asuh orang tua merupakan sebuah cara terbaik yang mampu ditempuh orang tua pada proses pendidikan anak untuk perwujudan dari rasa tanggung jawab pada anak.⁴⁵

Peranan keluarga jadi penting untuk proses pendidikan anak baik pada sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan ataupun tinjauan individu. Bila pendidikan keluarga mampu berlangsung dengan baik dimana mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak jadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif pada agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang dengan maksimal.

Konsep pola asuh anak pada Islam tertuang pada Al-Qur'an. Al-Qur'an sudah menjelaskan bagaimana pendidikan anak pada Islam. Seperti pada surah Luqman: 13

“Dan (ingatlah) saat Luqman berkata pada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya, hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) merupakan benar-benar kezaliman yang besar”.⁴⁶

Kesimpulan pada ayat pada bagian sebelumnya menjelaskan pada orang tua berbicara dengan anak dengan cara lemah lembut disertai

⁴⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 109

⁴⁶ Syamil Al-Quran Special For Woman (Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemah), h. 412.

dengan kasih sayang yang menpada tanpa memandangnya dengan penuh kebencian Diharuskan juga saat orang tua menyuruh ataupun melarang anaknya, dimana harus menerapkan argumentasi logis, misalnya ayah atau ibu melarang anak untuk tidak kebut-kebutan di jalan dikarenakan itu mampu membahayakan dirinya dan tentunya membuat orang tua khawatir, lebih baik pergi kepengajian dimasjid lebih mendapat pahala dari pada melaksanakan hal yang tidak bermanfaat di jalan Untuk orang tua yang ingin benar-benar mengasuh anaknya agar jadi manusia dan muslimin yang berada pada garis ajaran Islam bisa menerapkan ajaran-ajaran Luqman pada Al-Qur'an yang insyaallah anak yang kita didik tidak akan keluar dari koridor Islam. Dikatakan demikian dikarenakan ajaran-ajaran Luqman yang ditawarkan ini ialah bersumber dari sumber asli yakni Al-Qur'an, yaitu perintah untuk mensyukuri nikmat, perintah untuk tidak menyekutukan Allah, berterimakasih pada orangtua, bila orangtua musyrik dimana tetap saja baik pada urusan dunia saja, menanamkan pada anak dimana akan adanya balasan akhirat, perintah shalat, amar ma'ruf nahi munkar maksudnya mengerjakan kebabilan melarang kemungkaran, dan sabar, untuk tidak berlaku sombong.

2) Memberi perhatian dan kontrol (*Care and control*)

Mengacu pada Yusuf menyatakan dimana Orang tua yang memiliki pola asuh permisif cenderung selalu memberi kebebasan pada anak tanpa memberi kontrol sama sekali, anak diharuskan atau sedikit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali diharuskan untuk sebuah tanggung jawab tetapi memiliki hak yang sama seperti orang dewasa, dan anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri dan orang tua tidak banyak mengatur anaknya.⁴⁷ Orang tua tipe ini memberi kasih sayang berlebihan. Karakter anak jadi impulsif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang dengan sosial.

Maka, berilah perhatian dan kontrol, proses pendidikan anak pada naungan Islam tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Upaya untuk proses pendidikan anak kerap mengalami kendala. Tantangan yang dihadapi pada proses pendidikan anak ada dua macam, yaitu Internal Sumber tantangan internal yang utama merupakan orang tua itu sendiri (keluarga) dan eksternal tantangan eksternal yang pertama bersumber dari lingkungan rumah. Untuk orang tua muslim kita harus mampu mengasuh dan proses pendidikan anak kita sesuai dengan sumber nilai-nilai ajaran Islam yang tertuang pada Al-Qur'an. Dikarenakan proses pendidikan anak ialah kewajiban seluruh orang tua di dunia ini dikarenakan orang tua harus bertanggung jawab atas titipan yang sudah diberikan Allah kepadanya.

3) Komunikasi (*Communication*)

Orang tua dalam mengasuh anak bukan hanya mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan, dan pengetahuan saja, melainkan

⁴⁷ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rosda, 2013), h. 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu menumbuhkan akhlak anak.⁴⁸ Mencegah dan menghindari segala perbuatan menyimpang pada anak harus diterapkan sedini mungkin. Seperti halnya dengan menanamkan agama pada anak. Anak jarang diajak berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan orangtua, orangtua menganggap dimana seluruh sikapnya sudah benar sampai tidak perlu dipertimbangkan dengan anak.⁴⁹

Pada komunikasi orang tua mengarahkan perbuatan anak dengan rasional, dengan memberi penjelasan pada maksud dari aturan-aturan yang diperlakukan. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Komunikasi juga bagian dari bentuk pola asuh. Dikarenakan, komunikasi orang tua dan anak sangat penting untuk melaksanakan kontrol, pemantauan, dan dukungan pada anak.

4) Pembiasaan (Habituation)

Bila anak itu dididik dengan baik dimana kelak dia akan menjadi seseorang yang baik, tetapi apabila seorang anak terbiasa dengan hal yang buruk dan kurangnya perhatian orangtua, maka bersiaplah untuk menunggu anak menjadi orang yang buruk tingkah lakunya. Dikarenakan sesungguhnya anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, siap menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orangtuanyalah yang membuatnya cenderung pada satu diantara

⁴⁸ Theo Riyanto, *Mendidik Anak Secara Bijak, Panduan Keluarga Muslim Modern* (Bandung: Marjal, 2002), h. 35.

⁴⁹ Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

duanya.⁵⁰ Jadi, pembiasaan pada gaya pola asuh sangatlah penting untuk membentuk sebuah kepribadian pada anak. Pendidikan yang terencana, tepat, dan konsisten akan melekat pada mental dan kepribadian si anak sampai ia dewasa. Disertai kasih sayang dan rasa cinta, orang tua tidak hanya mengajarkan, namun lebih pada mentransformasikan warna mental dan kepribadian pada anaknya.

5) Konsekuensi (*Consequency*)

Melalui pelarangan-pelarangan pada perilaku yang tidak baik, anjuran-anjuran untuk diterapkan terus pada perbuatan-perbuatan yang baik misalnya melalui pujian dan hukuman. Melalui hukuman- hukuman yang diberikan dengan tepat pada perbuatan-perbuatan yang kurang baik atau kurang wajar diperlihatkan, anak menyadari akan kerugian-kerugian atau penderitaan-penderitaan akibat perbuatanperbuatannya. Dan lakukanlah hukuman-hukuman atas pelanggaran yang anak lakukan seperti yang diperintahkan Rasulullah Saw, “Perintahkanlah anakmu untuk sholat pada usia tujuh tahun, dan pukullah anakmu jika tidak melaksanakan sholat pada usia sepuluh tahun.

2. Pola Asuh

a. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh berasal dari kata pola dan asuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola artinya sistem, cara kerja, sedangkan asuh artinya

⁵⁰ Jamal Abdurrahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), h. 36

bimbing, pimpin.⁵¹ Sehingga pola asuh bisa diartikan cara membimbing atau memimpin anak.

Menurut Alfie Kohn ada dua macam pola pengasuhan, yaitu:

- 1) Pengasuhan bersyarat atau disebut dengan cinta bersyarat, artinya anak-anak harus mendapatkannya dengan bertindak dalam cara-cara yang kita anggap tepat, atau melakukan sesuatu sesuai dengan standar kita.
- 2) Pengasuhan tidak bersyarat atau cinta tidak bersyarat, yaitu cinta ini tidak bergantung pada bagaimana mereka bertindak, apakah mereka berhasil atau bersikap baik atau yang lainnya.⁵²

Mengasuh atau mendidik anak adalah tugas yang paling mulia yang pernah diamanatkan Tuhan kepada para orang tua. Orang tua tidaklah cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari demi kelangsungan hidup anaknya. Anak membutuhkan perhatian yang lebih mendalam serta pengelolaan yang lebih intensif, baik melalui pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan non formal (keluarga). Melalui sarana pendidikan ini orang tua dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan pribadi anak dan watak yang akan dibawanya hingga dewasa nanti.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Log

⁵² Alfie Kohn, *Jangan Pukul Aku Paradigma Baru Pola Pengasuhan Anak* (Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2006), h.15

⁵³ Alex Sobur, *Pembinaan Anak dalam Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 2002), h. 1

b. Dimensi Pola Asuh

Baumrind dalam Sigelman, menyatakan bahwa pola asuh terbentuk dari adanya dua dimensi pola asuh, yaitu;⁵⁴

1) Acceptance/Responsiveness;

Menggambarkan bagaimana orang tua berespons kepada anaknya, berkaitan dengan kehangatan dan dukungan orang tua. Mengacu pada beberapa aspek, yakni;

- a) Sejauh mana orang tua mendukung dan sensitif pada kebutuhan anak-anaknya,
- b) sensitif terhadap emosi anak,
- c) memperhatikan kesejahteraan anak,
- d) bersedia meluangkan waktu dan melakukan kegiatan bersama,
- e) serta bersedia untuk memberikan kasih sayang dan pujian saat anak-anak
- f) mereka berprestasi atau memenuhi harapan mereka.

Dapat menerima kondisi anak, orang tua responsif penuh kasih sayang dan sering tersenyum, memberi pujian, dan mendorong anak-anak mereka. Mereka juga membiarkan anak-anak mereka tahu ketika mereka nakal atau berbuat salah. Orang tua kurang menerima dan responsif sering kali cepat mengkritik, merendahkan, menghukum, atau mengabaikan anak-anak mereka dan jarang mengkomunikasikan kepada anak-anak bahwa mereka dicintai dan dihargai.

⁵⁴ Sigelman, C. K. *Life-span Human Development (4th ed)*. Belmont California: Wadsworth Publishing Company, 2002), h. 87

2) Demandingness/Control;

Menggambarkan bagaimana standar yang ditetapkan oleh orang tua bagi anak, berkaitan dengan kontrol perilaku dari orang tua. Mengacu pada beberapa aspek yakni;

- a) pembatasan; orang tua membatasi tingkah laku anak menunjukkan usaha orang tua menentukan hal-hal yang harus dilakukan anak dan memberikan batasan terhadap hal-hal yang ingin dilakukan anak,
- b) tuntutan; agar anak memenuhi aturan, sikap, tingkah laku dan tanggung jawab sosial sesuai dengan standart yang berlaku sesuai keinginan orang tua,
- c) sikap ketat; berkaitan dengan sikap orang tua yang ketat dan tegas dalam menjaga agar anak memenuhi aturan dan tuntutan mereka. Orang tua tidak menghendaki anak membantah atau mengajukan keberatan terhadap peraturan yang telah ditentukan,
- d) campur tangan; tidak adanya kebebasan bertingkah laku yang diberikan orang tua kepada anaknya. Orang tua selalu turut campur dalam, rencana dan relasi anak, orang tua tidak melibatkan anak dalam membuat keputusan tersebut, orang tua beranggapan apa yang mereka putuskan untuk anak adalah yang terbaik dan benar untuk anak.
- e) kekuasaan sewenang-wenang; menggambarkan bahwa orang tua menerapkan kendali yang ketat, kekuasaan terletak mutlak pada orang tua.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengendalikan atau menuntut aturan yang ditetapkan orang tua, mengharapkan anak-anak mereka untuk mengikuti mereka, dan memantau anak-anak mereka dengan ketat untuk memastikan bahwa aturan-aturan dipatuhi. Orang tua yang kurang dalam mengendalikan atau menuntut (sering disebut orang tua permisif) membuat tuntutan yang lebih sedikit dan memungkinkan anak-anak mereka memiliki banyak kebebasan dalam mengeksplorasi lingkungan, mengungkapkan pendapat mereka dan emosi, dan membuat keputusan tentang kegiatan mereka sendiri.

c. Macam-macam Pola Asuh

Mendidik anak dalam keluarga diharapkan anak agar mampu berkembang kepribadiannya, menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian kuat dan mandiri, berperilaku ihsan serta intelektual yang berkembang secara optimal. Untuk mewujudkan hal itu ada berbagai cara dalam pola asuh yang dilakukan oleh orang tua.⁵⁵ Ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yaitu:

1) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak-anaknya dengan aturan-aturan ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti orang tua, kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Anak jarang diajak berkomunikasi dan diajak ngobrol, bercerita-cerita, bertukar pikiran dengan orang tua, orang tua

⁵⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),

malah menganggap bahwa semua sikapnya yang dilakukan itu dianggap sudah benar sehingga tidak perlu anak dimintai pertimbangan atas semua keputusan yang menyangkut permasalahan anak-anaknya.⁵⁶

Pola asuh otoriter ini biasanya menggunakan hukuman yang keras, lebih banyak menggunakan hukuman fisik, anak juga diatur segala keperluan dengan aturan yang ketat dan masih tetap diberlakukan meskipun sudah menginjak usia dewasa.⁵⁷

2) Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua. Orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak didengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut tentang kehidupan anak itu sendiri. Anak diberi kesempatan untuk mengembangkan dan berpartisipasi dalam mengatur hidupnya.⁵⁸

Namun, menurut Abdul Azizi El Qussy, tidak semua orang tua harus mentolelir terhadap anak, dalam hal-hal tertentu orang tua perlu ikut campur tangan, misalnya:

- a. Dalam keadaan yang membahayakan hidupnya atau keselamatan anak

⁵⁶ Mahfud Junaidi, Kiai Bisri Mustofa: *Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren* (Semarang: Walisanga Press, 2009), h. 54

⁵⁷ M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 11

⁵⁸ Mahfud Junaidi, Kiai Bisri Mustofa, *op cit.*, h. 355

- b. Hal-hal yang terlarang bagi anak dan tidak tampak alasan-alasan yang lahir
- c. Permainan yang menyenangkan anak, tetapi menyebabkan keruhnya suasana yang mengganggu ketenangan umum.⁵⁹

3) Pola Asuh Permissive

Pola asuh ini adalah pola asuh dengan cara orang tua mendidik anak secara bebas, anak dianggap orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendaki. Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, juga tidak memberikan bimbingan kepada anaknya. Semua apa yang dilakukan oleh anak adalah benar dan tidak perlu mendapat teguran, arahan atau bimbingan.⁶⁰

Cara mendidik yang demikian ternyata dapat diterapkan kepada orang dewasa yang sudah matang pemikirannya, tetapi tidak sesuai jika diberikan kepada anak-anak remaja. Apalagi bila diterapkan untuk pendidikan agama, banyak hal yang harus disampaikan secara bijaksana.⁶¹ Oleh karena itu dalam keluarga orang tua harus merealisasikan peranan atau tanggung jawab dalam mendidik anaknya.

Sedangkan Menurut pakar pengembangan anak, mengelompokan pola asuh kedalam tiga tipe yaitu pola asuh otoritatif/bisa diandalkan, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Berikut adalah analisis dari macam-macam

⁵⁹ M. Chabib Thaha, *op cit.*, h. 112

⁶⁰ Mahfud Junaidi, Kiai Bisri Mustofa, *op. cit.*, h. 356

⁶¹ M. Chabib Thaha, *op. cit.*, h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola asuh tersebut:⁶²

- 1) Pola Asuh Otoritatif/ bisa diandalkan, Orang tua yang bisa diandalkan mampu menyeimbangkan kasih sayang dan dukungan emosional dengan struktur dan bimbingan dalam membesarkan anak-anak mereka. Intinya, orang tua yang bisa diandalkan memberikan banyak kasih sayang dan respons yang baik juga menginginkan banyak tanggung jawab. Orang tua yang menggunakan pendekatan ini selalu memberikan contoh yang baik tentang keseimbangan antara kasih sayang dan sikap asertif yang dibutuhkan seseorang untuk menciptakan kehidupan sosial yang sehat. Sifat anak yang dibesarkan dengan tipe pola asuh ini menunjukkan bahwa anak-anak dari orang tua yang bisa diandalkan cenderung memiliki keanggaan diri yang sehat, hubungan positif dengan sebanyanya, percaya diri, mandiri, dan sukses di sekolah. Anak-anak ini juga terlihat 7 memiliki masalah emosional yang lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak yang dibesarkan dengan tipe pola asuh lain.⁶³
- 2) Pola Asuh Otoriter Orang tua otoriter menekankan batasan dan larangan di atas respon positif. Orang tua sangat menghargai anak-anak yang patuh terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan tidak melawan. Orang tua otoriter menuntut keteraturan, sikap yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan menekankan kepatuhan pada otoritas. Mereka menggunakan hukuman sebagai penegak kedisiplinan dan dengan mudah mengumbar kemarahan serta ketidaksenangan kepada

⁶² Edwards, C. Drew., *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orangtua untuk mengubah Masalah Perilaku Anak*. (Bandung: Kaifa, 2006), h. 76-82

⁶³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak mereka. Tentu saja orang tua otoriter tidak selalu bersikap dingin dan tidak responsif, tetapi mereka lebih banyak menutut dan bersikap penuh amarah serta kurang bersikap positif dan mencintai anak-anak mereka. Sifat anak yang tumbuh dari orang tua otoriter bisa menjadi pemalu, penuh ketakutan, menarik diri, dan beresiko terkena depresi. Mereka bisa jadi sulit membuat keputusan untuk diri mereka sendiri, karena mereka sudah biasa diperintah apa yang harus mereka kerjakan. Orang tua otoriter tidak menoleransi perbedaan pendapat, jadi anak-anak mereka cenderung sulit mandiri.⁶⁴

- 3) Pola Asuh Permisif Orang tua permisif tidak memberikan struktur dan batasan-batasan yang tepat bagi anak-anak mereka, digambarkan dalam dua jenis yaitu orang tua permisif-lunak dan orang tua yang lepas-tangan. Orang tua permisif-lunak bisa hangat, bersifat ngemong, dan responsif, tetapi mereka memberikan sedikit sekali struktur bimbingan. Karena orang tua dengan tipe ini cenderung mempercayai bahwa ekspresi bebas dari keinginan hati dan harapan sangatlah penting bagi perkembangan psikologis, mereka memberikan sedikit sekali tuntutan kepada anak-anak mereka untuk menjadi matang dan bersikap mandiri. Anak-anak yang dibesarkan oleh tipe orang tua ini biasanya menjadi anak-anak yang manja. Mereka cenderung tidak cocok dengan orang dewasa lainnya. Mereka sangat menuntut, kurang percaya diri, dan kurang bisa mengandalkan diri. Mereka tidak menetapkan tujuan atau menikmati

⁶⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang menanggung tanggung jawab. Mereka bisa jadi senang dan bersikap baik selama segala sesuatu berjalan sesuai dengan keinginan mereka, tetapi mudah frustrasi jika keinginan mereka tidak terpenuhi.⁶⁵

d. Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua

Menurut Baumrind terdapat empat macam ciri-ciri pola asuh orang tua yaitu:⁶⁶

- 1) Ciri-ciri orang tua demokratis yaitu:
 - a) Orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak.
 - b) Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
 - c) Bersikap responsif terhadap kemampuan anak.
 - d) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
 - e) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk.
 - f) Menghargai setiap keberhasilan yang diperoleh anak.
- 2) Pola asuh otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:
 - a) Orang tua suka menghukum secara fisik.
 - b) Orang tua cenderung bersikap mengomando (mengharuskan atau memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi).
 - c) Bersikap kaku.
 - d) Orang tua cenderung emosional dan bersikap menolak.

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 45

- 3) Secara umum ciri-ciri pola asuh orang tua yang bersifat permisif yaitu:
 - a) Orang tua tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka.
 - b) Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya.
 - c) Orang tua tidak pernah menegur atau tidak berani menegur perilaku anak, meskipun perilaku tersebut sudah keterlaluhan atau diluar batas kewajaran
- 4) Ciri-ciri pola asuh penelantar yaitu:
 - a) Orang tua lebih mementingkan kepentingan sendiri misalnya terlalu sibuk, tidak peduli bahkan tidak tahu anaknya dimana atau sedang dengan siapa, dan lain sebagainya.
 - b) Anak-anak dibiarkan berkembang sendiri baik fisik maupun psikis.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Pengasuhan

Menurut Edwards dalam buku (Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak), menurutnya adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh anak adalah.⁶⁷

- 1) Pendidikan orang tua. Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi

⁶⁷ Edwards, *Op.cit.*, h. 90

lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara lain: terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak. Hasil riset dari Sir Godfrey Thomson menunjukkan bahwa pendidikan diartikan sebagai pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap atau permanen di dalam kebiasaan tingkah laku, pikiran dan sikap. Orang tua yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak akan lebih siap menjalankan peran asuh, selain itu orang tua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan yang normal.⁶⁸

2) Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai polapola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

3) Budaya

Sering kali orang tua mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan-kebiasaan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak. Karena polapola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan. Orang tua mengharapkan kelak anaknya dapat diterima dimasyarakat dengan baik, oleh karena itu kebudayaan atau kebiasaan masyarakat dalam mengasuh

⁶⁸ Supartini. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. (Jakarta. EGC, 2004), h. 15

anak juga mempengaruhi setiap orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.⁶⁹

Untuk dapat menjalankan peran pengasuhan anak dengan baik, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu:

1) Usia orang tua

Tujuan Undang-Undang perkawinan salah satunya adalah memungkinkan pasangan untuk siap secara fisik maupun psikososial dalam membentuk rumah tangga dan menjadi orang tua. Walaupun demikian, rentang usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Apabila terlalu muda atau terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial.

2) Keterlibatan orang tua

Pendekatan mutakhir yang digunakan dalam hubungan ayah dan bayi yang baru lahir, sama pentingnya dengan hubungan antara ibu dan bayi sehingga dalam proses persalinan, ibu dianjurkan ditemani suami dan begitu bayi lahir, suami diperbolehkan untuk menggendong langsung setelah ibunya mendekap dan menyusunya. Dengan demikian, kedekatan hubungan antara ibu dan anaknya sama pentingnya dengan ayah dan anak walaupun secara kodrati akan ada perbedaan, tetapi tidak mengurangi makna penting hubungan tersebut. Pada beberapa ayah yang tidak dapat terlibat secara langsung pada saat bayi baru

⁶⁹ Anwar.S., *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014),

dilahirkan maka beberapa hari atau minggu kemudian dapat melibatkan dalam perawatan bayi seperti mengganti popok, bermain dan berinteraksi sebagai upaya untuk terlibat dalam perawatan anak.

3) Pendidikan orang tua

Bagaimanapun pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi kesiapan mereka menjalankan peran pengasuhan. Untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan adalah dengan terlibat aktif dalam setiap upaya pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, menjaga kesehatan anak dengan secara regular memeriksakan dan mencari pelayanan imunisasi, memberikan nutrisi yang adekuat, memperhatikan keamanan dan melaksanakan praktek pencegahan kecelakaan, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dalam perawatan anak.

4) Pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak

Hasil riset menunjukkan bahwa orang tua yang telah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih siap menjalankan peran pengasuhan dan lebih relaks. Selain itu, mereka akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan anak yang normal.

5) Stres orang tua

Stres yang dialami oleh ayah atau ibu atau keduanya akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhan, terutama dalam kaitannya dengan strategi koping yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan anak. Walaupun demikian, kondisi anak juga dapat menyebabkan stres pada orang tua, misalnya anak dengan tempramen yang sulit atau anak dengan masalah keterbelakangan mental.

Dalam bahasa yang hampir sama Belsky dalam Lestari dalam Lestari, mengatakan pengasuhan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi serta melatarbelakangi orangtua dalam menerapkan gaya pengasuhan. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi gaya pengasuhan adalah:⁷⁰

1) Latar belakang pengasuhan orang tua

Dalam mengasuh anak, para orang tua belajar dari model gaya pengasuhan yang pernah didapat dari orangtua mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock yang mengatakan orang tua menerapkan gaya pengasuhan pada anak berdasarkan gaya pengasuhan yang didapat sebelumnya.

2) Pendidikan orang tua.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda gaya pengasuhannya dengan orangtua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah

3) Status ekonomi serta pekerjaan orangtua Berns dalam Prasetyawati, mengatakan, orang tua dengan status sosial ekonomi rendah biasanya mempunyai gaya pengasuhan otoriter, disiplin dan sering melakukan

⁷⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. (Jakarta: Kencana, 2012), h. 50

hukuman fisik. Orang tua dengan status ekonomi tinggi umumnya menerapkan gaya pengasuhan authoritative. Orang tua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran orangtua diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya gaya pengasuhan yang diterapkanpun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu. Jenis pekerjaan menurut, dapat pula mempengaruhi pengasuhan, misalnya orang tua yang bekerja sebagai tentara mungkin bersikap lebih otoriter dan suka memberi perintah. Sementara orang tua yang bekerja sebagai pengacara lebih suka menggunakan penalaran dan penjelasan.⁷¹ Dalam studi yang dilakukan oleh Miller dan Swanson terhadap praktik pengasuhan orang tua di Amerika menemukan bahwa orang tua yang bekerja di pemerintahan lebih menekankan kebiasaan-kebiasaan yang egalite, penyesuaian sosial, dan kebersamaan. Sedangkan orang tua yang bekerja di swasta atau wiraswasta lebih menekankan kemandirian, kompetensi, dan kepercayaan diri.

- 4) Kepribadian orang tua Dimensi kepribadian yang dikenal dengan Big Five dapat mempengaruhi kepekaan, ketanggapan, dan ungkapan emosi orang tua dalam pengasuhan (Belsky & Barends, 2002; Smith, Sinrad, Einsenberg, Gaertner, Popp, dan Maxon, 2007). Penelitian Aken, Junger, Verhoeven, Aken, Dekovic, dan Dennisan (2007) menemukan

⁷¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa kestabilan emosi merupakan ciri kepribadian yang memengaruhi pengasuhan dan berkaitan dengan perilaku agresi dan masalah perhatian pada anak

- 5) Karakteristik anak Anak dengan perikaku yang “manis’ maka orang tua akan dapat bersikap halus. Akan tetapi, bila anak berperilaku “tidak manis” maka akan menjadi penyebab orang tua bersikap kurang baik. Anak-anak yang sangat bandel dan impulsif akan mendorong orang tua untuk bersikap keras, membuat orang tua merasa kehabisan akal, kurang afektif, sehingga memunculkan tindakan konfrontatif atau melakukan pengabaian
- 6) Konteks budaya dan sosial Dalam cakupan yang lebih luas konteks budaya dan sosial turut mempengaruhi pelaksanaan gaya pengasuhan. Generalisasi pengaruh kesukuan dan keberagaman terhadap pengasuhan menghasilkan dua kelompok orientasi, yaitu orientasi kolektivistik yang mementingkan kerjasama dan saling bergantung, dan orientasi individualistik yang menekankan pada kompetensi dan kemandirian (Berns, dalam Lestari 2012: 52). Orang tua Amerika umumnya lebih cenderung pada orientasi individualistik, sedangkan orang tua Asia cenderung pada orientasi kolektivistik. Perubahan budaya, yaitu dalam hal nilai, norma serta adat istiadat antara dahulu dan sekarang juga ikut mempengaruhi gaya pengasuhan orangtua. Sekarang ini banyak ibu yang bekerja di luar rumah sebagai wanita karir untuk menambah penghasilan dalam keluarga maupun sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu bentuk kepuasan, hal ini pada akhirnya menyebabkan urusan pengasuhan anak diserahkan kepada orang lain, dan pada akhirnya menyebabkan pengasuhan tidak sesuai dengan harapan orang tua

B. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian penulis, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Novita dengan judul Pengaruh Pola Pengasuhan Orangtua dan Proses Pembelajaran di Sekolah terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah (4-5 Tahun). Hasil penelitian ini adalah dapat dilihat bahwa jenis kelamin dan urutan kelahiran anak tidak memiliki korelasi dengan gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua di rumah. Karakteristik keluarga tidak memiliki korelasi dengan gaya pengasuhan mereka terhadap anak, begitu juga anak dengan karakteristik anak terhadap kreativitas. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ayah dengan kreativitas anak dalam menghadapi rasa bosan, selain itu juga terlihat hubungan signifikan antara pendapat ibu dengan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan anak dalam kegiatan bermain yang dapat meningkatkan kreativitas. Terdapat hubungan signifikan antara pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap kemampuan imajinasi anak, mengenal lingkungan sekitar, menjawab pertanyaan yang dilontarkan dari anak sehingga meningkatkan kemampuan anak untuk bereksperimen, menimbulkan rangsangan-rangsangan baru anak sehingga anak memiliki kemampuan dalam mengatasi rasa bosan.⁷² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian Dian lebih

⁷² Dian Novita, Pengaruh Pola Pengasuhan Orangtua dan Proses Pembelajaran di Sekolah terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah (4-5 Tahun), *Jurnal Pendidikan Vol. 16 No 2 Tahun 2019*, h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menekankan kepada pengaruh pola pengasuhan orangtua dan proses pembelajaran di sekolah terhadap tingkat kreativitas anak prasekolah sedangkan penulis lebih menekankan tentang pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pola pengasuhan atau parenting.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Emmanuel Haryono, dkk dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini. Hasil Penelitian ini adalah bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi emosi pada anak usia dini. Hal tersebut terlihat dari hasil uji anova yang dilakukan antara variabel bebas yaitu : pola asuh orang tua, dengan variabel terikat , yaitu : kemandirian dan regulasi emosi yang menunjukkan angka signifikansi : 0.002, dengan taraf signifikansi 0.5 (95%), dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan pula bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bawa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi emosi pada anak usia dini.⁷³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian Sarah Emmanuel lebih menekankan kepada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi emosi anak usia dini sedangkan penulis menekankan tentang pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pola pengasuhan atau parenting.

⁷³ Sarah Emmanuel Haryono, dkk., Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini (Jurnal Warna)*, Vol. 03 No 01 tahun 2018, h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Ismail Santosa, dkk dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa terhadap Kemampuan Membaca. Hasil penelitian menunjukkan : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, sikap bahasa, secara bersama sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 177 Jakarta sebesar 85,5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh terhadap kemampuan membaca sebesar 38,7%; sikap bahasa terhadap kemampuan membaca sebesar 10,2%;⁷⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian Sarah Emmanuel lebih menekankan kepada pengaruh pola asuh orang tua dan sikap bahasa terhadap kemampuan membaca sedangkan penulis menekankan tentang pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Dwi Setyowati, dkk., dengan judul Pengaruh Kesiapan menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial terhadap Perkembangan Sosial Anak. Hasil penelitian ini menunjukkan kesiapan menjadi orang tua terkategori sedang dengan indeks rata-rata $72,1 \pm 11,1$. Hampir dua per tiga keluarga (62,0%) memiliki stimulasi psikososial (HOME) yang rendah dengan indeks rata-rata $56,2 \pm 16,3$. Sebagian besar anak memiliki tingkat perkembangan sosial terkategori rendah dengan indeks rata-rata $56,5 \pm 14,9$. Semakin matang usia istri dan suami saat menikah maka akan semakin matang kesiapannya menjadi orang tua dan semakin baik pula

⁷⁴ Arif Ismail Santosa, dkk., Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa terhadap Kemampuan Membaca, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol. 18 No 1* tahun 2018, h. 69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stimulasi psikososial yang diberikan. Hal ini meningkatkan peluang perkembangan sosial anak untuk menjadi lebih baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian Yuli lebih menekankan kepada pengaruh kesiapan menjadi orang tua dan pola asuh psikososial terhadap perkembangan sosial anak sedangkan penulis menekankan tentang pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Friska Indria Nora Harahap dengan judul, Pengaruh program parenting dan pola asuh orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hasil program parenting memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap pola asuh orang tua. Orang tua yang mengikuti program parenting di TK ABA 3 Padangsidempuan sebagian besar dapat menerapkan materi-materi yang disampaikan pada saat kegiatan tersebut dilaksanakan ke dalam pengasuhan pada anak setiap harinya. Wawasan yang didapatkan orang tua semakin meningkat dengan adanya program parenting, selain itu juga hasil dari program parenting memberikan pengaruh yang positif terhadap pola asuh orang tua. Hal tersebut didasari karena hasil program parenting yang dilaksanakan di TK ABA 3 Padangsidempuan memenuhi aspek yang telah ditetapkan. 2) Pola asuh orang tua secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini. Secara umum pola asuh yang diterapkan orang tua yang mengikuti program parenting di TK ABA 3 Padangsidempuan yaitu pola asuh dengan kategori rendah sebesar 54% dengan jumlah 27 orang, sedangkan kategori pola asuh sedang sebesar 38% dengan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19 orang dan pola asuh dengan kategori tinggi sebesar 8% sebanyak 4 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola asuh yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini yang diterapkan oleh orang tua di TK ABA 3 Padangsidimpuan yaitu dengan kategori rendah atau identik dengan tipe pola asuh demokratis. 3) Hasil program parenting dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil dari program parenting telah memenuhi aspek yang telah ditetapkan, selain itu orang tua mampu menerapkan pengetahuan yang didapat pada saat program parenting yang telah dilaksanakan di TK ABA 3 Padangsidimpuan. Motivasi belajar anak usia dini berada pada tingkat tinggi setelah mendapat perlakuan dari hasil program parenting dan pola asuh orang tua yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini.⁷⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada variabel penelitian dimana penulis lebih mencari antara korelasi program parenting terhadap pola asuh orang tua sedangkan Fiska lebih kepada korelasi program parenting, pola asuh terhadap motivasi belajar anak. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang variabel program parenting dan pola asuh orang tua.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Tasu'ah dengan judul penelitian pengaruh kegiatan extra feeding dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. Temuan menyebabkan rekomendasi untuk menggunakan kegiatan extra feeding dan pengasuhan anak-anak untuk meningkatkan kemandirian. Guru harus bebas untuk

⁷⁵ Friska Indria Nora Harahap, Pengaruh Program Parenting Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

menggunakan metode pembelajaran kegiatan makan terutama extra feeding.⁷⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada variabel penelitian dimana penulis lebih mencari antara korelasi program parenting terhadap pola asuh orang tua sedangkan Neneng lebih kepada korelasi Extra Feeding, pola asuh terhadap kemandirian anak. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang variabel pola asuh orang tua.

⁷⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Erni Muniarti yang berjudul Pengaruh pola asuh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Berdasarkan penelitian melalui studi kepustakaan, menunjukkan bahwa prestasi belajar anak dengan menggunakan pola asuh demokratis paling tepat dan sangat dominan sehingga terjadi peningkatan belajar sesuai kemampuannya, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang tepat sesuai perkembangan di era disrupsi ini bukan suatu hal yang menghalangi peningkatan belajar anak, akan tetapi harus menjadi suatu kesempatan untuk terus membimbing dan memotivasi anak agar belajar memanfaatkan keadaan, serta mengolahborasikannya sesuai pengetahuan dan ilmu yang dipelajarinya, karena adanya perbedaan prestasi belajar anak berdasarkan pola asuh orangtua yang terlihat seperti (pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif), sangat berpengaruh dan prestasi yang diharapkan akan terjawab sesuai tujuan belajar.⁷⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak di pada teknik analisis data dimana Erni memakai jenis penelitian data library atau studi kepustakaan sedangkan penulis memakai *fiel research*. Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel pola asuh orang

⁷⁶ Neneng Tasu'ah, Pengaruh Kegiatan Extra Feeding Dan Ola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 7 (1). 2013, h. 1

⁷⁷ Erni Muniarti, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, *Jurnal Dinamika Pendidikan Vol 13 (3) 2020*, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tua terhadap anak.

8 Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Emmanuel Haryono, dengan judul pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi emosional anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi emosi anak usia dini, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi emosi pada anak usia dini.⁷⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah subjek penelitiannya, penulis meneliti responden pola asuh orang tua siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu sedangkan Emmanuel meneliti anak Usia Dini. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama sama meneliti tentang pola asuh orang tua.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini berkenaan dengan pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua. Adapun indikator dari kegiatan parenting yang baik dan pola asuh yang baik adalah sebagai berikut :

VARIABEL	SUB INDIKATOR	INDIKATOR
Kegiatan Parenting	Perencanaan	1. Identifikasi kebutuhan 2. Penetapan tujuan 3. Pengorganisasian materi 4. Tempat kegiatan 5. Waktu kegiatan
	Pelaksanaan	1. Kehadiran peserta 2. Peran tutor

⁷⁸ Emmanuel Haryono, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian dan Kemampuan Regulasi Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* Vol. 3(1), 2018 h. 12

VARIABEL	SUB INDIKATOR	INDIKATOR
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		3. Pelibatan orang tua peserta didik dalam kegiatan 4. Kesesuaian materi dengan kebutuhan 5. Kesesuaian media dengan materi yang disampaikan 6. Interaksi tutor dengan peserta kegiatan parenting 7. Pemberian informasi dan ide
	Evaluasi	1. Pelaksanaan evaluasi 2. Kesesuaian evaluasi dengan rencana 3. Manfaat dari kegiatan 4. Tujuan kegiatan
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Pola Asuh Orang Tua Autoritarian	1. Orang tua mendesak anak mengikuti arahnya 2. Orang tua menghukum anaknya apabila melakukan kesalahan 3. Orang tua sangat ketat dalam memberikan batasan atau kendali pada anaknya
	Authoritative	1. Orang tua sangat ketat dalam memOrang tua mendorong anak untuk bersikap mandiri 2. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk menentukan pilihan 3. Orang tua cenderung mendukung pendapat anak sehingga terjadi komunikasi dua arah berikan batasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL	SUB INDIKATOR	INDIKATOR
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		atau kendali pada anaknya
	Permissive indifferent	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak 2. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apapun 3. Orang tua cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak 4. Orang tua memberikan sangat sedikit bimbingan terhadap anak
	Permissive indulgent	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua memberikan bimbingan yang berlebihan terhadap anak. 2. Orang tua cenderung memanjakan anaknya 3. Orang tua menetapkan sedikit batasan atau kendali terhadap anaknya

D₁ Hipotesis

Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah terdapat pengaruh antara kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua siswa di SDIT Mutiara Insani Batam Ha diterima dan H₀ ditolak. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh signifikan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua siswa di SDIT Mutiara Insani Batam.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua siswa di SDIT Mutiara Insani Batam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.⁷⁹ Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur pengaruh antara Kegiatan parenting dengan pola asuh orang tua. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh kegiatan perinting dan variabel terikat (Y) yaitu pola asuh orang tua di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa yang mengikuti kegiatan Parenting di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam. Sedangkan Objek dalam Penelitian ini adalah pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua murid.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Mutiara Insani yang beralamat di Jalan Abulyatama No 3 Kel Belian Kecamatan Batam Kota, Kota Batam. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2003), h. 9

permasalahan yang diteliti berada dilokasi tersebut. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-April 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁸⁰ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁸¹ Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa yang mengikuti kegiatan parenting 135 orang.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel yaitu 100 orang. Berikut data tentang penarikan sampel dengan rumus slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 135 / (1 + (135 \times 0,05^2))$$

$$n = 135 / (1 + (135 \times 0,0025))$$

$$n = 135 / (1 + 0,34)$$

$$n = 135 / 1,34$$

$$n = 100$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Penarikan sampel dilaksanakan dengan cara *proportionate random sampling* yaitu perarikan sampel

⁸⁰ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

⁸¹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 80



se cara acak dengan pembagian yang telah di tentukan pada sekolah tempat penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Untuk lebih jelasnya lagi akan dipaparkan di bawah ini.

1. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Yang dapat di jaring dengan menggunakan kuesioner adalah hala-hala mengenai diri responden, dengan asumsi bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalamannya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar, bahwa penafsiran subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti.

Teknik angket ini digunakan untuk mengambil data tentang kegiatan parenting dan pola asuh orang tua murid di SDIT Mutiara Insani Batam. Angket disebarakan kepada orang tua dengan menggunakan bantuan google form yang berisi pernyataan tentang variabel kegiatan parenting berjumlah 16 soal, dan pola asuh orang tua berjumlah 13 Soal.

2. Wawancara

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pada wawancara ini menggunakan pedoman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung kepada narasumber (informan) yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pengelola pendidik dan orangtua peserta didik di SDIT Mutiara Insani. Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal atau studi pendahuluan tentang bagaimana kegiatan parenting dan pola asuh orang tua siswa di SDIT Mutiara Insani, pelaksanaan program parenting bagi orang tua peserta didik di SDIT Mutiara Insani, dan penerapan hasil belajar parenting bagi orang tua peserta didik terhadap SDIT Mutiara Insani. Wawancara dilakukan kepada guru sebagai panitia kegiatan parenting serta beberapa orang tua murid.

3. Observasi

Observasi ialah pengamatan/pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol ketelitiannya. Dalam observasi atau pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung tentang program parenting yang dilakukan di SDIT Mutiara Insani, mengamati partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan program parenting, mengamati pola asuh orangtua peserta didik SDIT Mutiara Insani setelah diadakannya program parenting.

Teknik angket ini digunakan pengambilan data awal atau studi pendahuluan tentang kegiatan parenting dan pola asuh orang tua siswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SDIT Mutiara Insani Batam. Melihat langsung kegiatan parenting yang dilakukan oleh SDIT Mutia Insani Batam.

4. Dokumentasi

Data ini diperoleh melalui penyelidikan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah pendidikan serta tentang arsip nilai siswa. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana. Kemudian dokumentasi juga digunakan untuk mengambil data tentang profile sekolah dan photo-fhot penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah menyederhanakan data penelitian. setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing, yaitu:

variabel X (variabel bebas), yaitu kegiatan perinting

variabel Y (variabel terikat), yaitu pola asuh orang tua

Untuk mengukur kegiatan pengaruh antara X dan Y, digunakan rumus regresi linear sebagai berikut.⁸²

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

⁸² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung ; Alfabet, 2010), h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Tabel III. 1
Interpretasi Keofisien Korelasi Nilai "r"

Interval Koefesien	Tingkat Korelasi
0,80 -1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat baik atau Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang baik atau Kuat
0,40 - 0.599	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang
0,20 - 0, 399	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,00 - 0,199	Antara variavel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel X diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus



menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Selain itu, untuk menganalisis data penulis juga menggunakan metode regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yang dibantu menggunakan program SPSS dengan uji data sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-banar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.⁸³

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrument dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total*

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

correlation, suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- b) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.
- c) Untuk $n=30$ dan $n-2=28$ didapatkan nilai r tabel pada taraf 5% sebesar 0,361

Tabel III.2
Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations																
		VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 015	VA R00 016	VA R00 017
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.710	.445	.249	.146	.100	.311	.022	.224	.117	.339	.095	.122	.079	.239	.480	.543
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.185	.440	.601	.094	.909	.233	.538	.067	.618	.522	.679	.204	.007	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002	Pearson Correlation	.710	1	.334	.056	.182	.155	.222	.271	.147	.172	.308	-.059	.135	.098	.135	.285	.454
	Sig. (2-tailed)	.000		.071	.768	.335	.413	.239	.148	.438	.365	.098	.756	.475	.606	.476	.127	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003	Pearson Correlation	.445	.334	1	.318	.198	.297	.386	.329	.429	.433	.435	-.026	.080	.085	.447	.347	.596
	Sig. (2-tailed)	.014	.071		.087	.294	.112	.035	.075	.018	.017	.016	.893	.674	.654	.013	.060	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004	Pearson Correlation	.249	.056	.318	1	.284	.454	.345	.050	.350	.079	.225	.087	.099	.287	.248	.339	.511
	Sig. (2-tailed)	.185	.768	.087		.129	.012	.062	.795	.058	.680	.231	.649	.602	.124	.187	.067	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005	Pearson Correlation	.146	.182	.198	.284	1	.184	.230	.080	-.044	.025	.593	.070	.418	.465	.401	.211	.480
	Sig. (2-tailed)	.440	.335	.294	.129		.331	.221	.673	.819	.894	.001	.713	.022	.010	.028	.262	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0006	Pearson Correlation	.100	.155	.297	.454	.184	1	.000	.400	.623	.484	.310	.477	.240	.395	.582	.422	.666
	Sig. (2-tailed)	.601	.413	.112	.012	.331		1.000	.028	.000	.007	.095	.008	.201	.031	.001	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Correlations

	VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 015	VA R00 016	VA R00 017
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0007 Pearson Correlation	.311	.222	.386*	.345*	.230	.000	1	.293	.265	.217	.222	-.043	.039	.141	.098	.257	.413*
Sig. (2-tailed)	.094	.239	.035	.062	.221	1.000		.116	.156	.250	.239	.823	.838	.456	.608	.170	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0008 Pearson Correlation	.022	.271	.329	.050	.080	.400*	.293	1	.233	.860**	.135	.000	.458*	.460*	.365*	.343	.552**
Sig. (2-tailed)	.909	.148	.075	.795	.673	.028	.116		.215	.000	.476	1.000	.011	.011	.047	.064	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0009 Pearson Correlation	.224	.147	.429*	.350	-.044	.623**	.265	.233	1	.353	.037	.396*	.088	.188	.492*	.382*	.566**
Sig. (2-tailed)	.233	.438	.018	.058	.819	.000	.156	.215		.056	.847	.030	.643	.321	.006	.037	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0010 Pearson Correlation	.117	.172	.433*	.079	.025	.484**	.217	.860**	.353	1	.172	.066	.411*	.437*	.408*	.310	.581**
Sig. (2-tailed)	.538	.365	.017	.680	.894	.007	.250	.000	.056		.365	.729	.024	.016	.025	.095	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0011 Pearson Correlation	.339	.308	.435*	.225	.593**	.310	.222	.135	.037	.172	1	.296	.298	.294	.541**	.214	.585**
Sig. (2-tailed)	.067	.098	.016	.231	.001	.095	.239	.476	.847	.365		.113	.110	.115	.002	.256	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0012 Pearson Correlation	.095	-.059	-.026	.087	.070	.477**	-.043	.000	.396*	.066	.296	1	.146	.226	.520**	.274	.407*
Sig. (2-tailed)	.618	.756	.893	.649	.713	.008	.823	1.000	.030	.729	.113		.442	.230	.003	.143	.026
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0013 Pearson Correlation	.122	.135	.080	.099	.418*	.240	.039	.458*	.088	.411*	.298	.146	1	.484**	.458*	.382*	.556**
Sig. (2-tailed)	.522	.475	.674	.602	.022	.201	.838	.011	.643	.024	.110	.442		.007	.011	.037	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0014 Pearson Correlation	.079	.098	.085	.287	.465**	.395*	.141	.460*	.188	.437*	.294	.226	.484**	1	.460*	.364*	.605**
Sig. (2-tailed)	.679	.606	.654	.124	.010	.031	.456	.011	.321	.016	.115	.230	.007		.011	.048	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0015 Pearson Correlation	.239	.135	.447*	.248	.401*	.582**	.098	.365*	.492**	.408*	.541**	.520**	.458*	.460*	1	.594**	.775**
Sig. (2-tailed)	.204	.476	.013	.187	.028	.001	.608	.047	.006	.025	.002	.003	.011	.011		.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

- Hal. 2
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hal. 2
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 015	VA R00 016	VA R00 017
VAR0 0016	Pearson Correlation	.480**	.285	.347	.339	.211	.422	.257	.343	.382	.310	.214	.274	.382	.364	.594**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.007	.127	.060	.067	.262	.020	.170	.064	.037	.095	.256	.143	.037	.048	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0017	Pearson Correlation	.543**	.454	.596**	.511**	.480**	.666**	.413	.552**	.566**	.581**	.585**	.407	.556**	.605**	.775**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.001	.004	.007	.000	.023	.002	.001	.001	.001	.026	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.465**	.499**	.150	.243	-.004	.082	.110	.305	.321	.169	.570**	.403*	.603**
	Sig. (2-tailed)		.010	.005	.430	.195	.985	.665	.564	.101	.084	.371	.001	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002	Pearson Correlation	.465**	1	.620**	.111	.071	-.070	.061	.081	.048	.130	.109	.062	.130	.384*
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.559	.709	.714	.749	.669	.803	.494	.568	.746	.492	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003	Pearson Correlation	.499**	.620**	1	.283	.340	.164	.298	.430*	.232	.345	.315	.297	.574**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.130	.066	.387	.110	.018	.217	.062	.090	.111	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004	Pearson Correlation	.150	.111	.283	1	.363	.717**	.770**	.133	.578**	-.238	.547**	.431	.129	.604**
	Sig. (2-tailed)	.430	.559	.130		.048	.000	.000	.482	.001	.206	.002	.017	.497	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005	Pearson Correlation	.243	.071	.340	.363*	1	.521**	.305	.081	.642**	.230	.448*	.515**	.091	.629**
	Sig. (2-tailed)	.195	.709	.066	.048		.003	.101	.669	.000	.222	.013	.004	.633	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Correlations

	VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014
VAR0006 Pearson Correlation	-	-.004	-.164	.717**	.521*	1	.640**	.275	.498**	-.008	.582**	.439*	.079	.601**
Sig. (2-tailed)	.985	.714	.387	.000	.003		.000	.141	.005	.968	.001	.015	.678	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0007 Pearson Correlation	.082	.061	.298	.770**	.305	.640**	1	.202	.487**	-.273	.707**	.430	.191	.589*
Sig. (2-tailed)	.665	.749	.110	.000	.101	.000		.285	.006	.145	.000	.018	.311	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0008 Pearson Correlation	.110	.081	.430*	.133	.081	.275	.202	1	-.010	-.396*	.258	.170	.451*	.528**
Sig. (2-tailed)	.564	.669	.018	.482	.669	.141	.285		.959	.030	.169	.368	.012	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0009 Pearson Correlation	.305	.048	.232	.578**	.642**	.498**	.487**	-.010	1	-.263	.536**	.478**	.020	.537**
Sig. (2-tailed)	.101	.803	.217	.001	.000	.005	.006	.959		.160	.002	.008	.916	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0010 Pearson Correlation	.321	.130	.345	-.238	-.230	-.008	-.273	-.396*	-.263	1	.088	.096	.246	.369*
Sig. (2-tailed)	.084	.494	.062	.206	.222	.968	.145	.030	.160		.643	.613	.189	.045
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0011 Pearson Correlation	.169	.109	.315	.547**	.448*	.582**	.707**	.258	.536**	.088	1	.239	-.134	.586**
Sig. (2-tailed)	.371	.568	.090	.002	.013	.001	.000	.169	.002	.643		.204	.480	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0012 Pearson Correlation	.570**	.062	.297	.431*	.515**	.439*	.430*	.170	.478**	.096	.239	1	.303	.674**
Sig. (2-tailed)	.001	.746	.111	.017	.004	.015	.018	.368	.008	.613	.204		.103	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0013 Pearson Correlation	.403*	.130	.574**	.129	.091	.079	.191	.451*	.020	.246	-.134	-.303	1	.536**
Sig. (2-tailed)	.027	.492	.001	.497	.633	.678	.311	.012	.916	.189	.480	.103		.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0014 Pearson Correlation	.603**	.384*	.760**	.604**	.629**	.601**	.589**	.528**	.537**	.369*	.586**	.674**	.536**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.036	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.002	.045	.001	.000	.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan, 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan besarnya koefisien korelasi tersebut di atas selanjutnya dilakukan perhitungan t_{hitung} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4
Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Variabel X

No. Butir	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1	0.543	0,361	Valid
2	0.454	0,361	Valid
3	0.596	0,361	Valid
4	0.511	0,361	Valid
5	0.480	0,361	Valid
6	0.666	0,361	Valid
7	0.413	0,361	Valid
8	0.552	0,361	Valid
9	0.566	0,361	Valid
10	0.581	0,361	Valid
11	0.585	0,361	Valid
12	0.407	0,361	Valid
13	0.556	0,361	Valid
14	0.605	0,361	Valid
15	0.775	0,361	Valid
16	0.724	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel III. 5
Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Variabel Y

No. Butir	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1	0,603	0,361	Valid
2	0.384	0,361	Valid
3	0.760	0,361	Valid
4	0.604	0,361	Valid
5	0.629	0,361	Valid
6	0.601	0,361	Valid
7	0.589	0,361	Valid
8	0.528	0,361	Valid
9	0.537	0,361	Valid
10	0.369	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Butir	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
11	0.586	0,361	Valid
12	0.674	0,361	Valid
13	0.536	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan, 2021

Rangkuman analisis validitas instrumen diatas menunjukkan seluruh butir pertanyaan valid dan dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

Suatu angket dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6

Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	16

Sumber: Data Olahan, 2021

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.1667	24.833	.443	.839
VAR00002	66.9667	25.964	.367	.843
VAR00003	67.1000	24.714	.512	.835
VAR00004	67.4667	24.809	.396	.843
VAR00005	66.8000	26.166	.409	.841
VAR00006	66.8333	25.592	.620	.834
VAR00007	66.8000	26.786	.352	.843
VAR00008	66.9333	25.789	.487	.838
VAR00009	67.1000	25.197	.486	.837
VAR00010	67.0000	25.517	.515	.836
VAR00011	66.9667	25.206	.511	.836
VAR00012	67.3000	25.734	.287	.849
VAR00013	67.7667	24.323	.442	.841
VAR00014	67.6333	24.585	.519	.835
VAR00015	66.9333	24.685	.736	.827
VAR00016	67.7333	22.271	.629	.828

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel III.7
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	13

Sumber: Data Olahan, 2021

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.7667	37.702	.519	.795
VAR00002	44.0000	39.931	.275	.812
VAR00003	43.5333	33.637	.676	.778
VAR00004	42.2333	37.220	.511	.795
VAR00005	43.0000	37.379	.547	.793
VAR00006	42.7333	37.582	.513	.795
VAR00007	42.0333	38.309	.512	.797
VAR00008	44.5000	37.569	.410	.803
VAR00009	42.1667	38.695	.450	.800
VAR00010	43.9333	38.685	.181	.833
VAR00011	41.9667	38.792	.517	.798
VAR00012	42.8667	35.085	.571	.788
VAR00013	43.6667	36.782	.400	.805

Sumber: Data Olahan, 2021

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau angket yang digunakan untuk semua variabel dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, Maka digunakan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik perlu diperhatikan adalah:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi pendistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandar tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariable*).⁸⁴

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Chi-square* untuk menentukan uji normalitas. Berikut rumus uji normalitas *Chi-square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

⁸⁴ Suliyanto, *Ekamotrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS, CV*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2010), h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Kriteria Pengujian:

Jika: $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel (1- \alpha; dk=k-1)}$, maka H_0 ditolak
 Jika: $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel (1- \alpha; dk=k-1)}$, maka H_0 diterima

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan uji linearitas yang pengolahan datanya menggunakan SPSS 20.

Uji linieritas secara manual dijabarkan dengan langkah seperti di bawah ini :

$$JK_t = Y^2$$

$$JK_{reg a} = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg b} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

$$JK_{res} = JK_t - JK_{reg b} - JK_{reg a}$$

$$JK_e = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_i}$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

$$db_g = N - k$$

$$db_{tc} = k - 2$$

$$RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$RJK_e = \frac{JK_g}{db_g}$$

⁸⁵*Ibid.* hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_g}$$

Dimana :

$JK_{reg a}$ = Jumlah kuadrat regresi a

$JK_{reg b}$ = Jumlah kuadrat regresi b

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

JK_e = Jumlah kuadrat error

JK_{tc} = Jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_{tc} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_e = Rata-rata jumlah kuadrat error

Pengambilan keputusan:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan Uji secara parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0.

3.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual(parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual

(parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani Batam dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani Batam dengan tingkat pengaruhnya 0,344 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dengan terbuktinya diterima Hipotesis (H_a) dan ditolaknya (H_0) dengan nilai regresi sebesar 0,344 lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,195 < 0,344 > 0,256$. Besarnya pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani Batam dengan nilai R Square sebesar 0,118 atau 11,8%. Sedangkan 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di SDIT Mutiara Insani Batam dengan judul pengaruh secara signifikan kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani Batam, peneliti mendapat hasil yang memuaskan yaitu adanya pengaruh pelaksanaan parenting dengan pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani Batam. Maka itu, peneliti memberikan saran dan masukan dengan tujuannya supaya penerapan kegiatan parenting agar dilanjutkan dan dilaksanakan lebih baik lagi, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Sekolah

Sebagai Pelaksanaan kegiatan parenting dapat dipertahankan sebagai salah satu cara untuk memantau pola asuh orang tua agar tidak mudah terpengaruh agar bersikap dengan baik dalam mendidik anak, karena kegiatan parenting telah memberikan dampak positif bagi pola asuh orang tua di SDIT Mutiara Insani Batam.

2 Orang tua siswa

Orang tua siswa disarankan untuk mengikuti kegiatan parenting secara maksimal dan kontinu. Dengan adanya kegiatan parenting dapat memberikan pengetahuan bagi para orang tua untuk mendidik anaknya lebih baik lagi, orang tua bisa mengenal anak secara psikis dan mamahami keinginan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2007, *Psikologi Sosial*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Alex Sobur, 2002, *Pembinaan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Alfie Kohn, 2006, *Jangan Pukul Aku Paradigma Baru Pola Pengasuhan Anak* Bandung: Mizan Learning Center (MLC)
- Arif Setyono, 2006, *Parenting*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arif Ismail Santosa, dkk., *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa terhadap Kemampuan Membaca*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol. 18 No 1 tahun 2018
- Asandiyar, Andi Yudha, 2012 *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Jakarta: Mizan Media Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada hari sabtu tanggal 5 Desember 2020
- Chabib Toha, 2002, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita, 2013, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Novita, 2015, *Pengaruh Pola Pengasuhan Orangtua dan Proses Pembelajaran di Sekolah terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah (4-5 Tahun)*, Jurnal Pendidikan Vol. 16 No 2.
- Edwards, C. Drew., 2006, *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orangtua untuk mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: Kaifa.
- Friska Indria Nora Harahap, 2018, *Pengaruh Program Parenting dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* Vol.3 No.1.
- Hamah, I., 1998, *Supervisi Monitoring Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Lab PLS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamal Abdurrahman, 2005, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Jane B. Brooks, 2012, *The Process of Parenting*, New York: Mc Graw-Hill.
- Josephine W. Gitome, Bernard G. Nyabwari, dan Michael T. Katola, 2013, *Correlation between Students Discipline and Performance in the Kenya Certificate Of Secondary Education*, International Journal of Education and Research, Kenya.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, *Model Pelaksanaan Program Pendidikan Keorangtuaan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Koswara dan Suyadi, 2007, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: UPI PRESS.
- M. Chabib Thaha, 2000, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Shochib, 2010, *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahfud Junaidi, Kiai Bisri Mustofa, 2009, *Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren Semarang*: Walisanga Press.
- Mansur, 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhtar Latif, dkk., 2013, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Murni, 2017, *Perkembangan Fisik, Kognitif dan Psikososial pada Masa Kanak Kana Awal 2-6 Tahun*, *Junral Ar-Raniry* Volume III No 1
- Nerijanti, Yayasan Pusat Kemandirian Anak Fasilitator Parenting Terintegrasi, [https://pusatkemandiriananak.com/definisi-dan-pendapat-para-ahli-tentang-pengasuhan-parenting/#:~:text=6.%20Masud%20Hoghughi%2C%20\(Masud,anak%20yang%20multidimensi%20dapat%20terus](https://pusatkemandiriananak.com/definisi-dan-pendapat-para-ahli-tentang-pengasuhan-parenting/#:~:text=6.%20Masud%20Hoghughi%2C%20(Masud,anak%20yang%20multidimensi%20dapat%20terus) diakses pada tanggal 5 Desember 2020 Pukul 07.00 WIB.
- Nuzi Gavani, 2013, Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung), *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol 9 No 2.
- Okvina. Konsep Pengasuhan (Parenting). [Online]. Tersedia: <https://okvina.wordpress.com/2009/02/18/konsep-pengasuhan-parenting> diakses 5 Desember 2020 pukul 10.00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Permen RI no 54 tahun 2007, tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak
- Sarah Emmanuel Haryono, dkk., 2018, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini (Jurnal Warna), Vol. 03 No 01.
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008)
- Sri Lestari, 2012, *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, D., 2010, *Manajemen Program Pendidikan. untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya manusia*, Bandung: Falah Production.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2009, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung ; Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliyanto, 2010, *Ekamotrika Terapan:Teori & Aplikasi dengan SPSS, CV*, Yogyakarta: Hikuayat Publishing.
- Theo Riyanto, 2002, *Mendidik Anak Secara Bijak, Panduan Keluarga Muslim Modern*, Bandung: Marjal.
- Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- W. S. Poerwadarminta, 2010, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, 2013, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Rosda Karya.
- Zamal Arifin , 2016, *Evaluasi Pembelajaran,Prinsip Teknik dan Prosedur*, Jakarta: Rosda Karya.

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KEGIATAN PARENTING TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA MURID DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUTIARA INSANI BATAM

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya dengan membari tanda (√) pada bagian jawaban yang telah disediakan disamping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SL** : **Selalu**
SR : **Sering**
KD : **Kadang-kadang**
JR : **Jarang**
TP : **Tidak Pernah**

2. Kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan Profesi Bapak/Ibu melainkan untuk keperluan penelitian saja.

3. Terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah berpartisipasi mengisi kuisisioner ini dan mengembalikannya kepada peneliti

4.

Contoh:

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Bapak/Ibu memberikan bimbingan berupa nasehat kepada anaknya	√				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. KEGIATAN PARENTING

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Kegiatan parenting dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta parenting					
2	Kegiatan parenting memiliki tujuan yang jelas untuk memperbaiki pola asuh orang tua terhadap anak					
3	Kegiatan Parenting dilakukan di tempat yang baik dan nyaman					
4	Waktu kegiatan parenting terjadwal					
5	Sebelum memasuki ruangan dan mengikuti kegiatan parenting, peserta terlebih dahulu mengisi daftar hadir					
6	Kegiatan Parenting Dihadiri oleh tutor atau pemateri yang professional					
7	Kegiatan Parenting melibatkan orang tua peserta didik					
8	Materi kegiatan Parenting disajikan dengan sistematis yang mudah dimengerti					
9	Materi disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta parenting					
10	Penyajian materi kegiatan parenting dibantu oleh media yang baik					
11	Terjadi interaksi antara tutor dengan peserta dalam kegiatan parenting					
12	Terjadi pemberian atau <i>sharing</i> informasi dan ide dalam kegiatan parenting					
13	Adanya proses evaluasi kegiatan parenting yang dilakukan Bapak/Ibu bersama keluarga di rumah.					
14	Tercapainya kesesuaian antara isi materi evaluasi dengan permasalahan yang dialami oleh orang tua siswa sebagai peserta .					
15	Peserta parenting merasakan manfaat dari kegiatan parenting yang sudah diselenggarakan.					
16	Tujuan kegiatan tercapai pada setiap peserta parenting.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. POLA ASUH ORANG TUA

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Orang tua memaksa anak untuk mengikuti setiap arahan dari orang tua.					
2	Orang tua menghukum anaknya apabila melakukan kesalahan					
3	Orang tua sangat ketat dalam memberikan batasan atau kendali pada anaknya					
4	Orang tua mendorong anak untuk bersikap mandiri					
5	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk menentukan pilihan					
6	Orang tua cenderung mendukung pendapat anak sehingga terjadi komunikasi dua arah					
7	Orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak					
8	Orang tua tidak memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apapun					
9	Orang tua cenderung menegur atau memperingatkan anak jika melakukan kesalahan					
1	Orang tua memberikan bimbingan yang berlebihan terhadap anak.					
1	Orang tua sangat terlibat dengan perkembangan anak					
1	Orang tua cenderung tidak memanjakan anaknya					
1	Orang tua menetapkan banyak batasan atau kendali terhadap anaknya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TEMA MATERI PARENTING SELAMA SATU TAHUN

SDIT MUTIARA INSANI

NO	JUDUL MATERI	PEMATERI
1	Belajar Daring, bikin Darting orang tua ?	Dewi Yulia, M.Psi
2	Harmonisnya Pasutri, faktor penting dalam pengasuhan	DR. Muhammad, Iqbal
3	Mengatasi kecanduan Gadget	Hilman Madani, M. Psi
4	Komunikasi efektif dalam pengasuhan	Dewi Yulia, M.Psi
5	Tipe-tipe keluarga dalam islam	DR. Zenal Satiawan, LC, MA
6	My Dad, My Hero	Ayah Irwan Rinaldi, S. Si
7	Menjadi Keluarga yang cerdas Literasi	Kak Tedi Kartino, S.Pd
8	Menghadirkan Ramadhan di Rumah Kita	Ust. Irwandi, LC
9	Memahami tumbuh kembang anak sesuai usia	Leni Sintorini, M. Ps
10	Perilaku buruk anak, Salah Siapa ?	Ustdzh Herlini Amran, MA
12	Menjadi Orang Tua yang dirindukan	Ust. Bendri Jaisurrahman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحوومية الاسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Suprapti
ID Number : 21790125802
Date of Birth : March 15, 1978
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 53
Structure & Written Expressions	: 47
Reading Comprehension	: 53
Overall Score	: 510

Expired Date : July 06, 2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mahyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Suprpti

Nomor ID : 21790125802

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 15 Maret 1978

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 51

القواعد : 46

القراءة : 38

النتيجة : 450

Berlaku Hingga : 06 Juli 2021



Arabic Proficiency Test
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The scores and information presented in this score report are approved.

Address Jl Hak Cipta Diindurugi-Undangi-Undangi X 1004 HP 0852 7144 0823

info: Ditahankan untuk dipublikasikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN BINA INSAN MULIA BATAM
Bina Insan Mulia Batam Foundation

SURAT KETERANGAN

No. : 01/S.Ket/YBIMB/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elvan Sutiasa Sind
 Jabatan : Ketua Yayasan Bina Insan Mulia Batam
 Alamat : SIT Mutiara Insani, Jl Abulyatama No 03 Kel Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Suprapti
 NIM : 21790125802
 Prodi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Program Parenting Terhadap Pola Asuh Orangtua siswa di SDIT Mutiara Insani Batam

Telah melakukan penelitian di SDIT Mutiara Insani Batam yang berada di bawah naungan Yayasan Bina Insan Mulia Batam dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batam, 15 Januari 2021
 Yayasan Bina Insan Mulia Batam

Elvan Sutiasa Sind
 Ketua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	15/19	Perbaikan proposal setelah seminar	P. Farid	
2.	30/1/20	tema: presentasi ke publik	P. Farid	
3.	20/3	arahan angket ke lapangan	P. Farid	
4.	20/4	core/ analisis data awal	P. Farid	
5.	9/5	analisis data lapangan & kesimpulan	P. Farid	
6.	20/6	kelebihan akhir & Hak Cipta milik UIN Suska Riau	P. Farid	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor *	Keterangan
1.	20/4	Instruksi penelitian	AS	
2.	16/1/20	Ace Instrumen penelitian	AS	
3.	17/3	penyaji data kuantitatif	AS	
4.	20/3	Analisis Data korelasi	AS	
5.	10/5	perbaikan dan keakuratan	AS	
6.	28/6	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	AS	

28-5-2021

Pembimbing II / Co Promotor *

Muslim Afandi

Dr. 10.12.15, M. Et



UN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

- : Suprapti
- : Magetan, 15 Maret 1978
- : Direktur Pendidikan Sekolah Islam Terpadu Mutiara Insani
- : Perum KDA, Cluster Pelikan 1 no 9. Batam
- : 081364654455
- : Ayah Darmo Suradi
- : Ibu Misinem
- : Elvan Sutiasa Sind
- : 1. Tsabit Abdurrahman Yahya Ayyasy Sind
- : 2. Tsabit Abdurrafi Shalahuddin Al Ayyubi Sind
- : 3. Tsabit Abdunnafi Syamil Amrullah Sind
- : 4. Tsabit Abdussalam Akif Najmuddin Sind
- : 5. Tsabit Abdurrahim Dzaiulhaq Al Banna Sind

RIWAYAT PENDIDIKAN

- : Lulus Tahun 1989
- : Lulus Tahun 1992
- : Lulus Tahun 1995
- : Lulus Tahun 2003
- : Lulus Tahun 2008

RIWAYAT PEKERJAAN

- : Trainer di PT Quantum-MKPI Batam
- : Guru TK Islam Nabilan
- : Kepala Sekolah TKIT Rabbani Batam
- : Direktur Pendidikan Sekolah Islam Terpadu Mutiara Insani

PENGALAMAN ORGANISASI

- : Bidang Konsultasi Remaja Masjid Nurul Islam Kawasan Industri Batamindo tahun 1998
- : Sekretaris Lembaga Pemberdayaan Muslimah Batam tahun 2000
- : Koordinator Daerah Jaringan Sekolah Islam Terpadu Batam tahun 2015
- : Ketua Bidang Mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu Kepulauan Riau tahun 2017-2021

UIN SUSKA RIAU